

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS)**



Oleh:
MAHFUD NAHROWI
NIM. 12020170031

**Tesis diajukan sebagai pelengkap persyaratan
untuk gelar Magister Pendidikan**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA
2019**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS)**



Oleh:

MAHFUD NAHROWI

NIM. 12020170031

**Telah diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
sebagai pelengkap persyaratan untuk gelar Magister Pendidikan**

Salatiga, 23 Juli 2019

Dr. Hj. Maslikhah, S.Ag., M.Si

PEMBIMBING

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Mahfud Nahrowi
NIM : 12020170031
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : PGMI
Tanggal Ujian : 22 Agustus 2019.....
Judul Tesis : "PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)"

Panitia Munaqosah Tesis

1. Ketua Sidang : Prof. Dr. Phil. Widiyanto, M.A
2. Sekretaris : Noor Malihah, Ph.D
3. Penguji I : Dr. Hj. Maslikhah, M.Si
4. Penguji II : Dr. Rasimin, M.Pd



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka tesis saudara:

Nama : Mahfud Nahrowi
NIM : 12020170031
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : PGMI
Judul Tesis : "PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)"

Telah kami setujui untuk disidangkan.

Salatiga, 23 Juli 2019

Pembimbing



Dr. Hj. Maslikhah, S.Ag., M.Si.

PERNYATAAN KEASLIAN

“Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Institut Agama Islam Negeri Salatiga atau perguruan tinggi lainnya.”

Salatiga, 24 Juli 2019



Yang Membuat Pernyataan


Mahfud Nahrowi

MOTTO

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾

17. Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta
bagaimana dia diciptakan?

وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾

18. dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾

19. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

20. Dan bumi bagaimana dia dihamparkan?

(Al Ghasyiyah: 88: 17-20)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terejemah Ma'nanya dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Perca, 1982, 593.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya terbaikku kepada :

1. Bapak dan ibuku tercinta H. Dja'far dan Hj Siti Rofi'ah yang sangat sabar dan tak kenal lelah dalam mengasuh, merawat, mendidik, membimbing, serta memberikan bekal ilmu dan pelajaran-pelajaran berharga tentang kehidupan yang tidak ternilai harganya kepada penulis. Semoga beliau berdua bahagia di Surga Allah swt.
2. Bapak H. Ahmad Badawi dan Ibu Hj. Mas'anah, orang tuaku tersayang yang dengan tulus membimbing dengan sabar dan ikhlas agar menjadi insan *khaira ummah*.
3. Istriku tercinta, *dek* Noor Zahiroh yang selalu sabar dan setia menjalani kehidupan bersamaku dalam suka maupun duka, semoga kesabaran dan kesetiaanmu menjadi berkah bagi keluarga kita.
4. Anakku *Kak* Mazaya Uqayla Hasna dan *dek* Ahmad Azhar Labib Nahrowi, penyejuk hati dalam setiap waktu dan langkahku, semoga menjadi sholih dan sholihah.
5. Saudaraku semuanya, kakak, adik, keponakan, dan cucu sebagai inspirator sejati, semoga selalu guyup, rukun dan kompak

ABSTRAK

Pengembangan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis *HOTS* bagi guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Metode penelitian ini menggunakan *Research and Development (R & D)* dari Borg and Gall. Prosedur pengembangan model menggunakan *ADDIE* dengan lima langkah yakni *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Sumber data berupa dokumentasi kinerja penilaian guru, angket, observasi, wawancara, ujicoba model. Subjek penelitian yaitu guru dan Kepala Madrasah. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, angket, wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan model penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis *HOTS* guru kelas V MI di Kecamatan Gebog sangat penting dan dibutuhkan mulai dari kinerja sistem; perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Begitu juga komponen sistem; guru dan sarana prasarana. Produk pengembangan berupa Buku Panduan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis *HOTS*. Hasil uji kelayakan buku panduan dari pakar dan praktisi diperoleh nilai 83,33 dalam kategori sangat layak. Adapun Hasil uji coba terbatas dan uji coba diperluas terhadap penggunaan produk didiskripsikan terdapat peningkatan kualitas kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik sebesar 30,29% dari uji coba terbatas 54,29% naik menjadi 84,57% sehingga produk dapat dikategorikan efektif dan layak digunakan sebagai panduan oleh guru kelas V MI di Kecamatan Gebog.

Kata Kunci: Penilaian Autentik, Pembelajaran Tematik, *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

ABSTRACT

Development of Authentic Assessment Model in Thematic Learning Based on Higher Order Thinking Skill (HOTS)

The study aims to develop authentic assessment model in HOTS-based thematic learning for the fifth grade teachers of *Madrasah Ibtidaiyah* in Subdistrict of Gebog in Kudus Regency.

This research method used Research and Development (R & D) design from Borg and Gall. The model development procedure used five steps of ADDIE, namely analyze, design, development, implementation, and evaluation. The sources of data were the documentation of teacher assessment performance, questionnaire, observation, interview, and model trial. The research subjects were the teachers and the principal. The techniques and instruments for collecting data used questionnaire, interview, observation, documentation and test. Validity test of the data used triangulation. Data analysis techniques used quantitative and qualitative.

Result of the research shows the development of curriculum 2013 authentic assessment model in HOTS-based thematic learning for the fifth grade teachers of *Madrasah Ibtidaiyah* in Subdistrict of Gebog is very important and needed starting from performance system; planning, implementation, evaluation, reporting and following-up. It is also component system; teacher and infrastructure. The development product is a guidebook in HOTS-based thematic learning. The proper test result of a guidebook from experts and practitioners obtained value of 83.33 in the very feasible category. The results of limited trials and expanded trials in using product described by improving the quality of teachers' ability in doing authentic assessment was 30,29 % of limited trials 54,29 % increased to 84.57% so that the product is effective and appropriate used as guidance by the fifth grade teachers of *Madrasah Ibtidaiyah* in Gebog Subdistrict.

Keywords: *Authentic Assessment, Tematic Learning, Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

PRAKATA



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan i'nan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Pengembangan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)***” yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Terima kasih yang tidak terhingga penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zakiyuddin Baidhawiy, M.Ag., selaku Rektor IAIN Salatiga.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Widiyanto, M.A., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Salatiga
3. Ibu Dr. Hj. Maslikah, S.Ag. M.Si., selaku Ketua Program Studi Pscasarjana PGMI IAIN Salatiga yang juga dosen pembimbing akademik yang telah berkenan membimbing dan mencurahkan perhatian dan ilmunya dengan sabar dan iklas.
4. Seluruh dosen dan civitas akademika Pascasarjana IAIN Salatiga yang telah memberikan banyak bekal ilmu dan pengetahuan.
5. Pengawas Madrasah Kecamatan Gebog dan Pakar/Ahli yang telah memberikan evaluasi, bimbingan, arahan dan masukan yang konstruktif.
6. Kepala dan Guru kelas V MI se-Kecamatan Gebog yang telah bersedia memberikan berbagai informasi guna terselesaikannya penyusunan tesis ini.
7. Bapak Kepala MINU Miftahul Huda 02 dan teman-teman seperjuangan di madrasah yang mendukung terselesaikannya tesis ini.

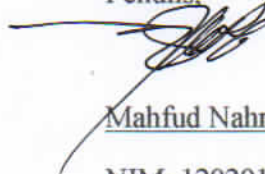
8. Teman-teman kuliah dari Kudus, Demak, Boyolali, Ambarawa, dan Magelang yang selalu kompak dan semangat dalam perkuliahan maupun pemenuhan tugas. Khususnya teman rombongan mobil dari Kudus yang selalu ceria dan gembira dalam perjalanan ke kampus tercinta. Semoga pertemanan dan persaudaraan kita langgeng dan abadi.
9. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil hingga tersusunnya tesis ini.

Tiada kata yang dapat kami ungkapkan, kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik dan berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tesis yang sederhana ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaiki dan penyempurnaan.

Salatiga, 22 Agustus 2019

Penulis



Mahfud Nahrowi

NIM: 12020170031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Signifikansi Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6

D. Kajian Pustaka.....	7
1. Penelitian Terdahulu	7
2. Kerangka Teori.....	9
E. Metode penelitian	15
F. Sistematika Penulisan Tesis	18
 BAB II: KEBUTUHAN MODEL FAKTUAL PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS HOTS.....	 19
A. Hasil penelitian	19
1. Kinerja Sistem Penilaian Autentik Kurikulum 2013.....	19
2. Komponen Sistem Penilaian Autentik Kurikulum 2013.....	22
3. Penilaian Autentik Berbasis HOTS.....	23
B. Pembahasan	24
 BAB III: PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS HOTS.....	 26
A. Pengembangan Model Penilaian Autentik Berbasis HOTS.....	26
1. Kinerja Sistem Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Berbasis HOTS.....	26
2. Komponen Sistem Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Berbasis HOTS.....	32
B. Perbedaan antara penilaian tematik berbasis LOTS, MOTS dengan penilaian tematik yang nerbasis HOTS	33
C. Focus Group Discussion.....	34
D. Uji Kelayakan Penilaian Autentik dalam pembelajaran Tematik berbasis HOTS	34

BAB IV: EFEKTIFITAS MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS HOTS.....	36
A. Hasil Uji Coba Terbatas dan diperluas	36
B. Hasil Validasi Pakar/Ahli dan Praktisi Tentang Kelayakan Model.....	37
BAB V: PENUTUP	39
A. Simpulan.....	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 3.1 perbedaan penilaian berbasis LOTS, MOTS dan HOTS	33
Tabel 4.1 Perbandingan hasil Uji Coba Terbatas dan diperluas Penilaian autentik Berbasis HOTS.....	36
Tabel 4.2 Hasil Validasi pakar/Ahli dan Praktisi tentang Kelayakan Buku panduan Model penilaian autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS.....	37

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1.1 Posedur Pengembangan Model ADDIE	15
3.1 Model Final Yang layak penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Tematik Berbasis HOTS	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Lampiran 2: Angket Uji Coba Terbatas, Diperluas dan Uji Kelayakan Produk
Hasil Pengembangan

Lampiran 3: Dokumentasi Foto-foto Penelitian dan Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat penting, karena berfungsi sebagai sumber informasi, alat evaluasi, serta berperan untuk menentukan arah, kualitas, dan ketercapaian tujuan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum 2013 menekankan penyempurnaan standar isi dan standar penilaian. Standar isi dirancang agar siswa mampu berpikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional. Standar penilaian dilakukan dengan mengadaptasi model-model penilaian standar internasional secara bertahap dengan menekankan pada penilaian autentik dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*).

Penilaian autentik (*authentic assessment*) merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*ouput*) pembelajaran.¹ Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan *scientific* dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, sehingga cocok diterapkan di MI. Penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar melalui mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring untuk meningkatkan kompetensi siswa, sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada di standar kompetensi (SK),

¹ Syawal Gultom. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*, Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, 3.

kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD).² Penilaian autentik bertujuan melacak kemajuan siswa, mengecek ketercapaian kompetensi, dan umpan balik. Prinsip penilaian autentik yaitu: untuk penelusuran (*keeping track*), pengecekan (*checking-up*), dan pencarian (*finding out*), dan penyimpulan (*summin-up*).³

Penilaian autentik dijadikan sebagai alasan dalam penilaian utama pada kurikulum 2013 karena (1) penilaian autentik dilakukan secara komprehensif meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (2) memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*); (3) mendasarkan diri pada prinsip-prinsip objektif, terpadu, transparan, akuntabel, dan edukatif.⁴ Penilaian autentik dapat dijadikan sebagai bukti nyata atas apa yang telah dikuasai siswa. karena bertolak dari pengalaman pribadi, langsung nyata pada siswa.⁵

Penilaian autentik kurikulum 2013 memiliki keunggulan baik secara teoretis maupun praksis. Keunggulan teoretisnya yaitu memerhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁶ Keunggulan praksisnya yaitu (1) mencerminkan kondisi nyata pembelajaran di kelas; (2) menggunakan jenis alat penilaian seperti rubrik penskoran, portofolio, penilaian diri, interview, proyek.⁷ Penilaian autentik selalu memberi kesempatan kepada siswa menunjukkan pengetahuan dan keterampilannya.⁸

² Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015, 35.

³ Todorov, Karen R, "Authentic Assessment of social studies", *Michigan Department of Education Curriculum Development Program Unit*, Vol. 5, No. 3 (2009), 325-336

⁴ Syawal Gultom, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013...*, 43.

⁵ Masrukhin, "Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Evaluasi dalam Pembelajaran", Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan, Semarang 22 November 2014, Universitas Negeri Semarang: 724

⁶ Ismet Basuki, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, 13.

⁷ Nur Sasi Enggarwati, "Kesulitan Guru SD Negeri Glagah dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 12, No. 4 (Agustus 2015), 1-8

⁸ Moon T.R. C.M. Brighton & C.M. Callahan, Development of Autentic Assessments for The Middle School Classroom. *The Journal of Secondary Gifted Education*, Vol. 2, No. 3 (2016), 89.

Kondisi faktual di lapangan menunjukkan guru masih belum maksimal dalam melaksanakan penilaian autentik. Salah satu kesulitan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 adalah dalam perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, pemanfaatan dan pelaporan penilaian. Pada perencanaan penilaian, pendidik kesulitan merumuskan indikator instrumen penilaian, menentukan teknik penilaian yang tepat sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan, mengembangkan butir-butir instrumen penilaian dan rubrik penilaian. Pada pelaksanaan penilaian, pendidik kesulitan melakukan penilaian sikap dengan berbagai teknik penilaian dalam waktu yang terbatas. Pendidik juga mengalami kesulitan dalam mengolah dan mendeskripsikan capaian hasil penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta mengimplementasikan penilaian dalam proses belajar mengajar sampai menyampaikan laporan hasil belajar dalam bentuk nilai raport.

Hasil wawancara pendahuluan dengan Pengawas Madrasah, Kepala Madrasah dan guru MI di Kecamatan Gebog dinyatakan bahwa sebagian besar guru dalam penilaian autentik masih bersifat formalitas untuk memenuhi kelengkapan dokumen administrasi saja ketika disupervisi dan belum sepenuhnya menggunakan penilaian autentik.⁹ Guru MI baru sekitar 60% yang mampu merancang, melaksanakan, mengolah, melaporkan, dan memanfaatkan hasil penilaian dengan baik sedangkan 40% guru masih mengalami kesulitan.¹⁰ Sebagian besar Guru MI di Kecamatan Gebog masih mengalami kesulitan dalam merumuskan indikator, menyusun butir-butir instrument penilaian sikap maupun keterampilan serta membuat rubrik penskoran. Disamping itu sarana dan prasarana yang ada masih kurang memadai. Salah satu contoh, buku daftar nilai droping dari Kementerian Agama belum menyentuh ke teknis penyusunan

⁹PW.A2. AN., hasil wawancara tanggal 20 April 2019.

¹⁰PW.A2.SD., hasil wawancara tanggal 22 April 2019.

instrumen dan rubrik pensekoran sehingga membuat guru hanya menilai berdasarkan asumsi tanpa melalui tahapan-tahapan yang ideal.¹¹

Kondisi di atas berbanding lurus dengan kualitas pendidikan di Negara kita. Hasil *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMMS) tahun 2015 untuk sekolah dasar, Indonesia menempati peringkat 4 terbawah dari 43 negara yang mengikuti TIMMS. Sementara untuk *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015, Indonesia mendapatkan peringkat ketiga dari bawah dari 72 negara yang mengikuti. Capaian PISA maupun TIMSS tersebut ternyata selaras dengan hasil pengukuran capaian siswa berdasar hasil Ujian Nasional (UN). Hasil UN tahun 2018 menunjukkan bahwa siswa-siswa masih lemah dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*) seperti menalar, menganalisa, dan mengevaluasi.¹²

Oleh karena itu pada penelitian ini penulis lebih menitikberatkan pada pengembangan penilaian autentik berbasis *HOTS*, karena sesuai tuntutan kemajuan pendidikan abad XXI orientasi pengembangan pembelajaran terletak pada keterampilan berpikir tingkat tinggi. *Higher Order Thinking Skills* bertujuan menumbuhkan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif.¹³ meningkatkan kemampuan berpikir pada level yang lebih tinggi.¹⁴ *Higher Order Thinking Skills* memiliki keunggulan karena: (1) para guru membuat kebaruan-kebaruan dalam proses belajar serta melatih daya nalar guru dan siswa dalam

¹¹Hasil Wawancara dengan UM., tanggal 25 April 2019.

¹²Eko Warisdiono, *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hlm 2.

¹³King, F., Goodson, "Higher order thinking skills: definitions, strategies, assessment", *Journal Center for Advancement of Learning and Assessment. Tallahassee, FL: Florida State University*, Vol. 1, No. 3 (2011), 162

¹⁴Barnett, J. E. & Francis, A. L, "Using Higher Order Thinking Question to Foster Critical Thinking", *Journal of Experimental Educational Psychology*, Vol. 32, No. 2 (2016), 201-211.

berpikir kritis; yang meliputi level: C1 (*knowledge*) C2 (*comprehension*), C3: (*application*), C4: (*analysis*), C5 (*synthesis*), dan C6 (*evaluation*).¹⁵ (2) HOTS terintegrasi dengan penguatan pendidikan karakter.¹⁶ Siswa kelas V dipandang sudah mampu untuk diajak berpikir tingkat tinggi menggunakan HOTS.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pengembangan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*" sebagai judul dalam tesis ini.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

- a. Guru kelas V MI se-Kecamatan Gebog Kudus masih banyak mengalami kesulitan dalam menyusun penilaian autentik yang sesuai kurikulum 2013;
- b. Guru kelas V MI dalam melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013 selama ini masih kompleks belum tertumpu pada pembelajaran tematik; dan
- c. Belum ada model penilaian autentik kurikulum 2013 yang efektif dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS kelas V MI di Kecamatan Gebog Kudus.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu (1) model penilaian autentik kurikulum 2013 objek sarannya ditujukan untuk guru MI di Kecamatan Gebog; (2) pengembangan model penilaian autentik kurikulum 2013 ditekankan pada pembelajaran tematik berbasis *HOTS* sangat relevan dengan kurikulum 2013.

¹⁵ Husna Nur Dini, "HOT (Higher Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika", *Jurnal Prisma Unnes*, Vol. 1, No. 1 (2018), 170-176

¹⁶Supriano, *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2018, 1

3. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana tingkat kebutuhan model faktual penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS guru kelas V MI di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?
- b. Bagaimana pengembangan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS bagi guru kelas V MI di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?
- c. Bagaimana efektivitas dan kelayakan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS bagi guru kelas V MI di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?

C. Signifikasi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian untuk menganalisis kebutuhan model faktual penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS guru kelas V MI di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
- b. Penelitian untuk menganalisis pengembangan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS bagi guru kelas V MI di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
- c. Penelitian untuk menganalisis efektivitas dan kelayakan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS bagi guru kelas V MI di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori baru tentang model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS bagi guru kelas V MI di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus; dan
- 2) Menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan, penelitian dan penilaian autentik kurikulum 2013 berbasis HOTS.

b. Manfaat Praksis

- 1) Kementerian Agama Kabupaten Kudus dapat menggunakan produk hasil pengembangan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis *HOTS* untuk pembinaan guru MI se-Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus;
- 2) Pengawas dan Kepala MI di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dapat menggunakan produk hasil pengembangan sebagai bahan acuan untuk pembinaan guru khususnya dalam penilaian autentik;
- 3) Guru MI di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dapat menerapkan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis *HOTS*.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan oleh Hanif¹⁷, dengan judul Pengembangan Model Supervisi Klinis dengan Pendekatan *Peer Coaching Grow Me* dalam Penilaian Autentik pada Guru MTs Negeri Kabupaten Brebes. Simpulan hasil

¹⁷Ma'mun Hanif, Model Supervisi Klinis dengan Pendekatan Peer Coaching Grow Me dalam Penilaian Autentik pada Guru MTs Negeri di Kabupaten Brebes, *Prosiding*, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, 1 (1), (2017): 99-110.

penelitian menyebutkan bahwa model supervisi klinis dalam penilaian autentik kurikulum 2013 yang selama ini dilaksanakan masih kurang baik. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang penilaian autentik Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut terletak pada pendekatan *Peer Coaching Grow Me*, sedangkan Tesis ini tentang penilaian autentik berbasis HOTS.

Fadlilah Nur Subagyo¹⁸, dalam simpulan hasil penelitiannya dijelaskan bahwa penggunaan penilaian autentik dalam pembelajaran biologi dengan inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tema tentang penilaian autentik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode inkuiri dengan topik inkuiri terbimbing, sedangkan Tesis ini menggunakan pendekatan R and D dengan topik pengembangan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS.

Maharani Yuniar,¹⁹ dalam penelitiannya yang berjudul, “Analisis HOTS pada Soal Objektif Tes dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 7 Ciamis”. Simpulan dari hasil penelitiannya bahwa dari 20 butir soal ditemukan 14 butir soal memenuhi kriteria dan 6 butir tidak. Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang HOTS. Perbedaannya ada pada pendekatan

¹⁸Fadlilah Nur Subagyo, “Penggunaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Biologi dengan Inkuiri Terbimbing dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Peserta didik”, *Pendidikan Biology Education Unnes*, Vol. 4, No. 3 (2015), 304-310.

¹⁹Maharani Yuniar, “Analisis HOTS (*High Order Thinking Skills*) pada Soal Objektif Tes dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Negeri 7 Ciamis”, *Pendidikan Guru SD, UPI Bandung*, Vol. 1, No. 1 (2015), 187-193.

penelitian yaitu kualitatif, sedangkan Tesis ini menggunakan pendekatan *R and D*.

Husna Nur Dinni,²⁰ dalam jurnalnya yang berjudul, “HOTS (*High Order Thinking Skills*) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika.” Simpulan hasil penelitiannya bahwa: HOTS mampu mengkreasi pengetahuan dan menghasilkan sesuatu yang baru melalui gagasan secara jelas, berargumen, memecahkan masalah, mampu mengkonstruksi, dan memahami hal-hal kompleks yang ditemukan dalam literasi Matematika. Persamaan dalam penelitian ini ada pada kajian HOTS. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada topik literasi, sedangkan Tesis ini topik penilaian autentik..

2. Kerangka Teori

a. Konsep Dasar Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Penilaian autentik diartikan sebagai bentuk penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*ouput*) pembelajaran yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²¹ sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).²²

Tujuan penilaian autentik mencakup dua tujuan yaitu umum dan khusus. Tujuan umumnya yaitu mengukur pencapaian hasil belajar siswa.

Tujuan khususnya yaitu melacak kemajuan hasil belajar siswa, mengecek

²⁰Husna Nur Dinni, “HOTS (*High Order Thinking Skills*)170-175.

²¹ Syawal Gultom. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*3.

²² Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015, 141.

ketercapaian kompetensi, umpan balik untuk perbaikan.²³ Mendorong agar guru mampu mengajar dengan lebih baik, menentukan strategi pembelajaran yang tepat, terampil melaksanakan assesmen, akuntabel dan memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan.²⁴

Penilaian autentik setidaknya memiliki tiga manfaat yaitu umpan balik, alternatif, dan informasi.²⁵ Umpan balik dimaksudkan bahwa penilaian dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar. Alternatif dimaksudkan sebagai salah satu pilihan guru dalam melaksanakan penilaian di kelas. Informasi dimaksudkan bahwa hasil penilaian dijadikan sebagai bahan pelaporan guru kepada sekolah dan orang tua.

Fungsi utama penilaian adalah sebagai alat ukur. Penilaian autentik difungsikan untuk menggambarkan pencapaian kompetensi siswa, evaluasi hasil belajar, mendiagnosis kesulitan belajar, dan menentukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran, motivasi, belajar tuntas, indikator efektivitas pengajaran, dan umpan balik.²⁶

Prinsip penilaian autentik yaitu objektif, terpadu, menyatu, ekonomis, transparan, akuntabel, dan edukatif.²⁷ Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai; Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana; menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan; Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya;

²³ Todorov, Karen R. Authentic Assessment of social studies, *Journey*. Michigan Department of Education Curriculum Development Program Unit, 2009, 5 (3), 325-336

²⁴ Mintah, Joseph K. Measurement Measurement in Physical Education and Exercise Science”, *Department of Physical Education, Azusa Pacific University*, Vol. 7, No. 3 (2008): 161–174.

²⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik....*, 141.

²⁶ Ma'mun Hanif, *Model Supervisi Klinis.....*: 99-110.

²⁷ Syawal Gultom, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013.....*, 44.

Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak; Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

b. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.²⁸ mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.²⁹

Pembelajaran tematik memiliki arti penting yaitu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya (*learning by doing*).

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yaitu berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.³⁰

²⁸ Ahmad Sudrajat, *Pembelajaran Tematik untuk SD*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018, 1.

²⁹ Mohammad Mukhlis, Pembelajaran Tematik, *Jurnal, Fenomena*, STAIN Samarinda, 2012, 4(1), 63-75.

³⁰ Ahmad Sudrajat, *Pembelajaran Tematik untuk SD.....1*.

Prinsip pembelajaran tematik yaitu (1) terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual; (2) memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran; (3) prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (*joyful learning*); (4) menanamkan konsep berbagai mata pelajaran; (5) bersifat fleksibel.³¹

Pembelajaran tematik bertujuan untuk (1) meningkatkan pemahaman konsep; (2) mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan meng-informasikan; (3) menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan; (4) menumbuhkembangkan keterampilan sosial; (5) meningkatkan gairah dalam belajar.

Pembelajaran tematik prosedur pelaksanaannya mencakup tiga tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.³² Tahap perencanaan, merupakan rangkaian rencana yang memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis, yang akan digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam mengelolah kegiatan belajar mengajar. Tahap perencanaan kegiatannya memilih tema dan unit-unit tema. Tahap pelaksanaan langkah kegiatannya meliputi (1) pembukaan mencakup apersepsi, menggali pengalaman siswa sesuai tema yang akan disajikan; (2) inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi siswa; (3) penutup kegiatannya melakukan refleksi dan membuat simpulan. Tahap evaluasi, merupakan usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil

³¹ Mohammad Mukhlis, Pembelajaran Tematik,....64.

³² Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*,... 5.

pembelajaran. Evaluasi pembelajaran tematik difokuskan pada proses kegiatan belajar mengajar dan penilaian hasil kegiatan. Melalui evaluasi guru dapat mengetahui pencapaian indikator, memperoleh umpan balik, mengetahui perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan penguatan).

c. Higher Order Thinking Skill (HOTS)

Higher order thinking skills didefinisikan penilaian yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi.³³ sebagai kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif.³⁴ *Higher order thinking skills* merupakan suatu proses berpikir peserta didik dalam level kognitif yang lebih tinggi dengan memadukan berbagai konsep, metode *problem solving*, taksonomi bloom, dan taksonomi pembelajaran, pengajaran, dan penilaian.³⁵

Tujuan HOTS adalah mendorong siswa berpikir tingkat tinggi, berpikir secara luas dan mendalam tentang materi pelajaran,³⁶ mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.³⁷

Prinsip dasar dalam penilaian HOTS adalah berpikir logis atau proses penalaran, yang meliputi pertanyaan dan jawaban, eksplorasi dan analisis, bernalar, memecahkan, menilai, mengkritik dan menterjemahkan.³⁸

³³ Supriano, *Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2018, 1.

³⁴ Mainali, Higher order thinking in education. *Journal, A Multidisciplinary*, 2(1), 2012, 5–10.

³⁵ Beni Saputra, Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi untuk Mengukur Pencapaian Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Kelas XI Materi Optika. *Jurnal Pendidikan Universitas Yogyakarta*, 2016, 1(1), 91-100.

³⁶ Sumaryanto, *Penilaian HOTS dalam Pembelajaran Matematika*, Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education, 2018, 8(8), 501.

³⁷ Supriano, *Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skill (HOTS)*,12

³⁸ Puput Setyaningsih, dkk., *Bank Soal IPS Kurikulum 2013 Berbasis HOTS*, Klaten: Intan Pariwara. 2018, 14.

Penilaian HOTS memiliki tiga prinsip yaitu transfer, berpikir kritis, dan pemecahan masalah.³⁹ Prinsip transfer dimaksudkan bahwa apa yang dipelajari oleh siswa dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya. Prinsip berpikir kritis dimaksudkan penilaian HOTS mampu membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Penilaian HOTS ruang lingkungnya meliputi tiga ranah yaitu pengetahuan/ kognitif, penilaian sikap/afektif, dan keterampilan/ psikomotorik.⁴⁰ Ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak) berhubungan dengan kemampuan berpikir, meliputi menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Ranah sikap/afektif berkaitan dengan sikap dan nilai, meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ranah keterampilan/psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (skill) seperti lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya. Ranah HOTS mencakup tiga kemampuan, yaitu: menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi.⁴¹ Menganalisis yaitu kemampuan berpikir analisis mengenai aspek-aspek/elemen dari konteks tertentu. Mengevaluasi yaitu kemampuan berpikir untuk mengambil keputusan berdasarkan fakta/informasi yang diperoleh. Mengkreasi yaitu kemampuan dalam membangun ide-ide baru.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi di dalamnya menyangkut: memecahkan masalah (*problem solving*), keterampilan berpikir kritis

³⁹Brookhart, *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. Virginia USA: ASCD Alexandria, VA, 2010, 102.

⁴⁰Supriano, *Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skill (HOTS)*,5

⁴¹Puput Setyaningsih, dkk., *Bank Soal IPS Kurikulum 2013 Berbasis HOTS*, Klaten: Intan Pariwara. 2018, 14.

(*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), kemampuan berargumen (*reasoning*), dan kemampuan mengambil keputusan (*decision making*). Berbasis permasalahan kontekstual berorientasi pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan bentuk soal beragam dimaknai bahwa penilaian HOTS menggunakan perangkat tes dalam bentuk yang berbeda yaitu pilihan ganda kompleks dan uraian. Penilaian HOTS dapat berbentuk *performance test*, portofolio, proyek, maupun soal pilihan ganda.⁴²

Penilaian HOTS langkah-langkahnya, meliputi menganalisis KD yang dapat dibuat soal-soal HOTS, menyusun kisi-kisi, memilih stimulus yang menarik dan kontekstual, menulis butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi soal, dan membuat pedoman penskoran (rubrik) atau kunci jawaban.⁴³

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau Research and Development (R & D) yang dikembangkan oleh Borg and Gall.⁴⁴

2. Prosedur Pengembangan

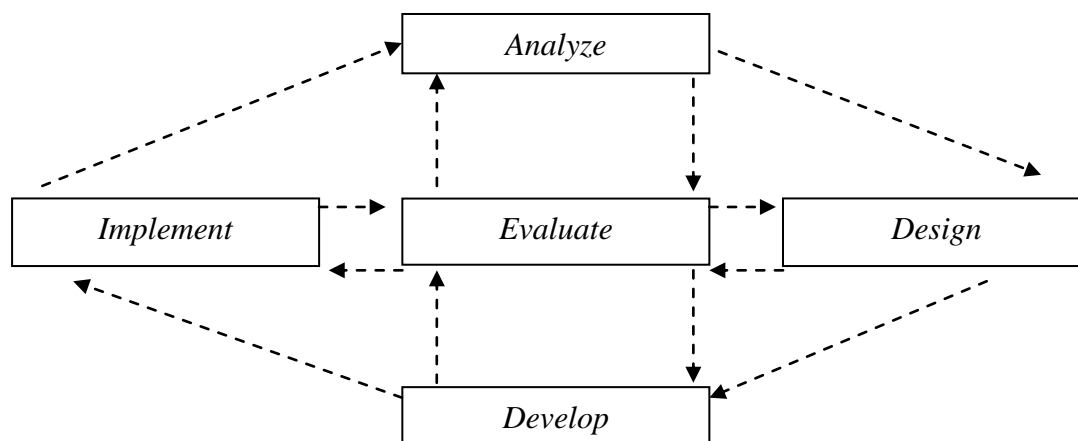
Prosedur pengembangan model dilakukan dengan menggunakan Model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) yakni: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*),

⁴²Abosalem, "Assessment Techniques and Students" Higher-Order Thinking Skills. *International Journal of Secondary Education* 2016; 4(1): 1-11

⁴³Idris Afandi, Langkah Praktis Penilaian HOTS, *Jurnal, LPMP Jawabar*, 2018, 1(1): 1-9

⁴⁴Borg and Gall.. *Educational Research*. New York: logman, 2007, 83.

(4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (*evaluation*)⁴⁵. Secara visual tahapan *ADDIE Model* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar. 1.1 Prosedur Pengembangan Model ADDIE
Sumber (I Made Tegeh & I Made Kirna, 2013)

a. Tahap *Analyze* (Analisis)

Tahap ini dilakukan dengan penentuan tujuan, identifikasi kesesuaian antara kondisi nyata dan kebutuhan yang perlu dikembangkan dan menetapkan langkah-langkahnya yang dilakukan untuk perancangan model penilaian autentik berbasis HOTS.

b. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap ini dilakukan perancangan yang akan dibuat meliputi bentuk model penilaian autentik berbasis HOTS.

c. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan model penilaian autentik berbasis HOTS yang sudah dinyatakan valid oleh validator.

d. Tahap *Implement* (Implementasi)

Pada tahap ini model penilaian yang sudah valid di ujicobakan kepada beberapa subjek penelitian melalui uji coba terbatas dan diperluas.

⁴⁵ I Made Tegeh & I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model", *Jurnal IKA*, Vol 11, No. 1 (2013), 12-25.

e. Tahap *Evaluation* (Evaluasi).

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap produk model penilaian yang telah diujicobakan dengan memberikan angket respon dan tes akhir mengenai efektifitas dan kelayakan produk.

3. Hipotesis Pengembangan

Hipotesis pengembangan penelitian ini adalah.

- a. Model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik dibutuhkan guru kelas V MI di Kecamatan Gebog.
- b. Pengembangan model berbasis HOTS dapat meningkatkan kompetensi paedagogik guru kelas V MI di Kecamatan Gebog dalam penilaian autentik pembelajaran tematik kurikulum 2013.
- c. Pengembangan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS sangat efektif dan layak bagi guru kelas V MI di Kecamatan Gebog.

4. Sumber Data dan Subjek Penelitian

- a. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari guru, Kepala Madrasah dan Pengawas. Sumber data berupa data dokumentasi kinerja guru dalam penilaian autentik, angket, observasi, wawancara.
- b. Subjek penelitian adalah guru dan Kepala Madrasah.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

6. Uji Keabsahan Data, Uji Validitas, dan Reliabilitas

- a. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dan perpanjangan keikutsertaan;

- b. Uji validitas data menggunakan validitas konstruk dan validitas item; dan
- c. Uji reliabilitas reliabelitas menggunakan uji *confirmability*.

7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif deskripsi digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari tahap studi pendahuluan, tahap pengembangan, validasi dan uji coba terbatas dan diperluas, serta hasil uji validasi kelayakan dari pakar dan praktisi. Teknik analisis kualitatif deskriptif, peneliti menggunakan display data, reduksi data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Pengujian kelayakan produk hasil pengembangan dilakukan validasi oleh ahli pendidikan, sedangkan untuk mengetahui efektifitas produk dilakukan tahapan uji coba produk kepada guru selaku praktisi penilaian pendidikan.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Tesis ini terdiri dari lima bab. Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah meliputi identifikasi, batasan masalah dan rumusan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Tesis ini dirinci berisi tentang analisis kebutuhan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013. Bab III berisi tentang pengembangan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS. Bab IV berisi tentang efektivitas dan kelayakan model penilaian autentik kurikulum 2013 bagi guru kelas V MI, dan Bab V berisi Penutup yang memuat simpulan, saran, dan kata penutup.

BAB II

KEBUTUHAN MODEL FAKTUAL PENILAIAN AUTENTIK

KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS

HOTS

A. Hasil Penelitian

1. Kinerja Sistem Penilaian Autentik Kurikulum 2013

a. Perencanaan Penilaian Autentik

Hasil penelitian pendahuluan terhadap perencanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MI Kecamatan Gebog yang selama ini dilaksanakan oleh guru menunjukkan bahwa secara umum hasilnya dipersepsi responden dalam kategori kurang baik.

Data penelitian tersebut berasal dari hasil wawancara dengan beberapa guru, Kepala Madrasah, dan Pengawas Kementerian Agama sebagai berikut.

Penuturan salah satu guru MI di Kecamatan Gebog, bahwa:

“...Guru dalam merencanakan penilaian autentik kurikulum 2013 masih mengalami kesulitan dalam hal (1) menetapkan perencanaan tujuan yang dimasukkan di RPP; (2) menentukan perencanaan bentuk penilaian penugasan dan pengamatan; (3) memilih teknik penilaian mulai dari tes tertulis, lisan, dan penugasan; (4), merencanakan kisi-kisi mulai dari menentukan KD, materi, butir soal, proporsi tingkat kesulitan soal, membuat kata-kata operasional, dan; (5) merencanakan waktu penilaian harian.”¹

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi dokumen perencanaan penilaian autentik yang dibuat oleh guru masih kurang lengkap mulai dari perencanaan penilaian autentik secara terpadu sesuai silabus dan RPP,

¹ PW.A1.NS., Wawancara tentang Perencanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Penilaian Autentik, tanggal 20 Mei 2019.

penentuan kriteria pencapaian per KD, perencanaan teknik penilaian, perencanaan instrumen, indikator, perencanaan penilaian yang akan diinformasikan kepada siswa, perencanaan kisi-kisi, pedoman penskoran, analisis perencanaan kualitas instrumen, bobot untuk penilaian K1, K2, K3, K4, dan perencanaan acuan kriteria sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kondisi faktual tersebut membutuhkan pengembangan model perencanaan penilaian autentik kurikulum 2013 yang sesuai dengan kebutuhan guru. Kebutuhan pengembangan perencanaan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik meliputi penetapan perencanaan tujuan, penentuan bentuk penilaian, pemilihan teknik penilaian, penyusunan kisi-kisi, dan perencanaan waktu penilaian dalam kategori sangat penting dengan rerata skor 54,30 berada di rentang 49-60 dengan konversi nilai 91,06.

b. Pelaksanaan Penilaian Autentik

Hasil penelitian pendahuluan terhadap pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MI Kecamatan Gebog yang selama ini dilaksanakan oleh guru menunjukkan bahwa hasilnya secara umum berkategori kurang baik.

Penuturan salah satu guru kelas V MI di Gebog Kudus, menyatakan bahwa:

“.... Kemampuan guru dalam pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 masih kurang, mulai dari persiapan perangkat penilaian, penetapan KKM, pelaksanaan penilaian, pengoreksian, analisis penilaian, dan pengolahan nilai. Guru kelas V sebagian besar mengalami kesulitan karena dalam penilaian K-13 teknik dan prosedurnya masih berubah-ubah...”²

Penuturan senada disampaikan oleh Kepala MI di Gebog, bahwa:

“...Guru masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian mulai dari persiapan perangkat penilaian, penetapan KKM, pelaksanaan penilaian, pengoreksian, analisis penilaian, dan pengolahan nilai.”³

² PW.A2.SB., wawancara tanggal 25 April 2019

³ PW.A2.SD., wawancara tanggal 22 April 2019

Kebutuhan pengembangan pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis *HOTS* berkategori sangat penting dengan dengan total rerata skor 81,65 berada di rentang 71-88 dengan konversi nilai 92,3

c. Evaluasi Penilaian Autentik

Hasil penelitian pendahuluan tentang evaluasi penilaian autentik kurikulum 2013, menunjukkan hasilnya kurang baik.

Data tersebut, diperkuat dari penuturan guru kelas V MI Gebog Kudus, menyatakan bahwa:

“... Guru belum optimal melaksanakan evaluasi penilaian autentik kurikulum 2013, mulai dari perencanaan maupun pelaksanaan penilaian. Guru masih mengalami kesulitan ketika merencanakan dan melaksanakan penilaian pengetahuan, keterampilan serta sikap. Petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dari permendiknas tentang penilaian autentik kurikulum 2013 masih belum baku dan berubah-ubah...”⁴

Kondisi faktual tersebut menunjukkan diperlukan pengembangan pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 yang sesuai dengan kebutuhan guru kelas V MI Kecamatan Gebog.

Kebutuhan pengembangan evaluasi penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis *HOTS* berkategori sangat penting dengan total rerata skor 40,65 berada di rentang 36-44 dengan konversi nilai 92,04.

d. Pelaporan Penilaian Autentik

Pelaporan hasil pelaksanaan penilaian kepada pihak terkait sangat penting dan dibutuhkan, tetapi sebagian besar guru MI Gebog Kudus belum menyampaikan dan memanfaatkan pelaporan dengan baik.

⁴ PW.A2.UM., wawancara tanggal 25 April 2019.

Berpijak dari kondisi faktual pelaporan hasil observasi pelaporan penilaian autentik 2013 tersebut menunjukkan diperlukan pengembangan pelaporan penilaian autentik kurikulum 2013.

Jawaban responden atas kebutuhan pengembangan pelaporan penilaian autentik kurikulum 2013 dideskripsikan kebutuhan model faktual pelaporan hasil penilaian autentik kurikulum 2013 berbasis HOTS secara umum berkategori sangat penting dengan total rerata skor 28,55 berada di rentang 26-32 konversi nilai 89,22.

e. Tindak Lanjut

Hasil observasi menunjukkan diperlukan pengembangan model tindak lanjut penilaian autentik kurikulum 2013 yang sesuai dengan kebutuhan guru kelas V MI Kecamatan Gebog. Berdasarkan hasil jawaban responden atas kebutuhan tindak lanjut pelaporan penilaian autentik kurikulum 2013 dideskripsikan analisis kebutuhan pengembangan model tindak lanjut penilaian autentik kurikulum 2013 berbasis *HOTS* berkategori sangat penting dengan total rerata skor 26,65 berada di rentang 26-32 konversi nilai 83,38.

2. Komponen Sistem Penilaian Autentik Kurikulum 2013

a. Guru Kelas

Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013 selama ini berkategori kurang efektif. Kemampuan guru dalam melakukan penilaian autentik yang menggunakan soal-soal *HOTS* masih perlu perbaikan dan pengembangan.

Berpijak dari kondisi faktual tersebut masih dibutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi penilaian yang dimiliki oleh guru. Sesuai dengan data hasil jawaban responden terhadap kebutuhan pengembangan komponen guru sangat penting dan dibutuhkan dengan total rerata skor 55,75 berada di rentang 52-64 konversi nilai 87,56.

b. Sarana dan Prasarana

Fakta yang tersaji dari hasil observasi data pendahuluan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan dalam penilaian autentik yang selama ini berkategori masih kurang kurang baik dan masih butuh dikembangkan dan diempurnakan.

Berpijak dari kondisi faktual tersebut diperlukan pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai dengan penilaian *HOTS*. Data hasil jawaban responden terhadap kebutuhan pengembangan komponen sistem sarana dan prasarana yang digunakan guru untuk penilaian autentik kurikulum 2013 berkategori sangat penting dengan total rerata skor 9,70 berada di rentang 6-10 konversi nilai 50,00.

3. Penilaian Autentik Berbasis HOTS

Berdasarkan hasil studi internasional *Programme for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan prestasi literasi membaca (*reading literacy*), literasi matematika (*mathematical literacy*), dan literasi sains (*scientific literacy*) yang dicapai peserta didik Indonesia sangat rendah. Pada umumnya kemampuan peserta didik Indonesia sangat rendah dalam: (1) memahami informasi yang kompleks; (2) teori, analisis, dan pemecahan masalah; (3) pemakaian alat, prosedur dan pemecahan masalah; dan (4) melakukan investigasi.⁵

⁵ Eko Warisdiono, *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hlm 2.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan di atas, maka perlu adanya perubahan sistem dalam pembelajaran dan penilaian. Penilaian yang dikembangkan oleh guru diharapkan dapat mendorong peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi, meningkatkan kreativitas, dan membangun kemandirian peserta didik untuk menyelesaikan masalah.

Kondisi tersebut didukung hasil analisis yang berasal dari angket jawaban responden tentang kebutuhan pengembangan penilaian berbasis HOTS yang dideskripsikan sangat penting dan dibutuhkan dengan total rerata skor 35,25 berada di rentang 33-40 konversi nilai 90,00.

B. Pembahasan

1. Kinerja Sistem Penilaian Autentik Kurikulum 2013

Kinerja sistem merupakan suatu proses managerial yang mencerminkan kinerja penilaian autentik kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Data hasil jawaban responden atas kebutuhan kinerja sistem dideskripsikan kinerja sistem penilaian autentik kurikulum 2013 sangat penting dan dibutuhkan dengan total rerata skor 231,80 berada di rentang 208-256 konversi nilai 89,61.

2. Komponen Sistem Penilaian Autentik Kurikulum 2013

Komponen sistem merupakan elemen dari unsur pembentuk dalam penilaian autentik kurikulum 2013. Komponen sistem yang dibutuhkan dalam penilaian autentik kurikulum 2013 meliputi guru dan sarana prasarana. Data hasil jawaban responden terhadap kebutuhan komponen sistem dideskripsikan sangat penting dan dibutuhkan dengan total rerata skor 72,75 berada di rentang 68-84 konversi nilai 86,44.

3. Penilaian Berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*

Kemampuan berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah (*problem solving*), keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), kemampuan berargumen (*reasoning*), dan kemampuan mengambil keputusan (*decision making*). Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia modern, sehingga wajib dimiliki oleh setiap peserta didik.

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa kebutuhan penilaian autentik kurikulum 2013 berbasis HOTS sangat penting dan dibutuhkan dengan total rerata skor 113,27 berada di rentang 103-127 konversi nilai 87.87 . HOTS sangat penting dan dibutuhkan mulai dari aspek kemampuan guru dalam proses berpikir logika dan penalaran tingkat tinggi level 3, proses berpikir menganalisis (C4), proses berpikir mengevaluasi (C5), proses berpikir mengkreasi (C6), dan kemampuan guru dalam membuat kata kerja operasional C4, C5, dan C6, hanya 10,00% responden yang menyatakan kurang penting dan tidak penting.

BAB III

PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS HOTS

A. Pengembangan Model Penilaian Autentik Kurikulum 2013 berbasis HOTS.

1. Kinerja Sistem Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Berbasis HOTS

a. Perencanaan

Perencanaan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS meliputi: perencanaan program penilaian pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

Perencanaan penilaian pengetahuan meliputi: (1) perencanaan tujuan penilaian untuk penguasaan pengetahuan (KD 3, KI-3, KI-4); (2) perencanaan bentuk penilaian (ulangan, pengamatan, penugasan); (3) perencanaan teknik penilaian untuk mengukur penguasaan kompetensi pengetahuan (tes tertulis, lisan, dan penugasan); (4) perencanaan instrumen penilaian pengetahuan meliputi: kisi-kisi soal (materi/KD, butir soal, jumlah soal, dan sebaran pengetahuan faktual, prosedural, prosedural), kaidah soal, rubrik/pedoman penskoran; dan (5) perencanaan kata kerja operasional (KKO) meliputi C4: analisis, C5: evaluasi/ sintesis, C6; mencipta).

Perencanaan penilaian sikap meliputi: (1) perencanaan KD dan KI-1, KI-2; (2) perencanaan indikator sikap; (3) perencanaan teknik penilaian sikap; (4) perencanaan instrumen penilaian sikap (observasi dan penilaian diri); (5) perencanaan indikator pencapaian kompetensi (KD dan KI-1 dan KI-2) dan analisis kompetensi dan bahan ajar; (6) perencanaan Kata Kerja Operasional

(KKO) meliputi: menghargai (A3), pengorganisasikan (A4), karakterisasi menurut nilai (A5).

Penilaian keterampilan (psikomotorik), meliputi perencanaan praktik, produk dan proyek. Perencanaan praktik meliputi (1) merencanakan langkah-langkah (menentukan KD dan KI-4, indikator, kriteria/rubrik penilaian, menyusun tugas sesuai rubrik, mengujicobakan tugas, dan menyusun kriteria/batas kelulusan; (2) penyusunan kisi-kisi; dan (3) instrumen (kriteria tugas, lembar pengamatan, kriteria rubrik).

Perencanaan produk, meliputi merencanakan langkah-langkah penilaian produk (menentukan KD dan KI-4), menyusun indikator, tugas produk individu/kelompok, teknik penilaian, instrumen dan rubrik penilaian, menyusun kriteria/batas penilaian, kisi-kisi, instrumen kriteria tugas, kriteria lembar penilaian produk, kriteria rubrik. Perencanaan proyek, meliputi merencanakan langkah-langkah (menyusun kompetensi, penilaian proyek, indikator, teknik, dan rubrik penilaian), kisi-kisi, instrumen dan pedoman penskoran/rubrik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS dibagi menjadi tiga tahap yaitu pra penilaian, pelaksanaan, pasca penilaian.

Tahap pra penilaian kegiatannya yaitu mempersiapkan perangkat penilaian (daftar hadir siswa, agenda mengajar, soal ulangan HOTS, daftar nilai, analisis ulangan harian, jurnal, program perbaikan dan pengayaan, KKM). Tahap penilaian berbasis HOTS meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan langkah-langkah kegiatannya yaitu:

- a) Mempersiapkan perangkat penilaian pengetahuan, meliputi format penilaian ulangan harian, nilai tugas, kisi-kisi soal, soal, penskoran/rubrik penilaian berbasis HOTS.
- b) Menentukan teknik penilaian (tes tertulis, lisan, dan penugasan) didasari pemikiran *HOTS*.
- c) Membuat langkah-langkah penilaian HOTS meliputi (1) penentuan KD, KI-3, KI-4); (2) menganalisis KD yang akan dibuat soal HOTS; (3) merumuskan KKO HOTS; dan (4) menyusun kisi-kisi.
- d) Membuat soal-soal HOTS meliputi soal pilihan ganda kompleks, isian singkat, esay pada level 3 (analisis *C4*, evaluasi *C5*, dan kreasi *C6*).
- e) Membuat kartu soal
- f) Membuat Kunci jawaban
- g) Membuat penskoran/rubrik penilaian
- h) Koreksi
- i) Pengolahan nilai HPH, HPTS, HPAS
- j) Penentuan KKM

2) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dari KI 1 dan KI 2.

- a) Mempersiapkan perangkat penilaian sikap yang terdiri dari lembar observasi, wawancara, catatan anekdot, catatan kejadian, dan jurnal harian.
- b) Menentukan dimensi belajar siswa, meliputi (1) sikap dan persepsi (membantu siswa mengembangkan sikap dan persepsi positif tentang iklim belajar, dan tugas-tugas belajar di kelas; (2) Mengintegrasikan pengetahuan (membantu siswa mendapatkan pengetahuan integratif dan prosedur; (3) memperluas dan menyaring pengetahuan luas (membantu siswa dalam penalaran kompleks); (4) menggunakan pengetahuan secara bermakna (membantu siswa mengembangkan proses penalaran kompleks; (5) *Habits of minds* (perilaku berpikir) yaitu membantu siswa berpikir positif mulai dari berpikir kritis, kreatif, pengaturan diri dalam berpikir.
- c) Aspek penilaian meliputi sikap spiritual, sosial, dan penguatan karakter. Sikap spiritual yang dinilai yaitu KI-1 (menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya); Sikap sosial yang dinilai KI-2 (menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang meliputi: religiusitas, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan gotong royong.
- d) Teknik penilaian meliputi observasi, wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama.
- e) Penilaian hasil observasi guru terhadap sikap siswa yang menonjol (positif maupun negatif) saat pembelajaran dicatat dalam jurnal harian berorientasi pada HOTS.

- f) Penilaian diri dan penilaian antar teman.
- g) Rumusan deskripsi penilaian sikap dengan memberikan predikat sangat baik, baik, dan cukup.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

a) Penilaian Praktik

Penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Penilaian praktik adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas. Penilaian praktik bertujuan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses.

Langkah-langkah penilaian praktik yaitu: (1) Mempersiapkan perangkat penilaian berupa pengamatan penilaian proses; (2) menentukan KD dan KI-4; (3) Menentukan indikator; (4) Membuat kisi-kisi; (5) Membuat tugas praktik; (6) Menguji coba tugas praktik; (7) Membuat kriteria/rubrik penilaian aktivitas kinerja praktik (TK= transfer knowledge, CC= critical thinking dan creativity, PS= problem solving); (8) Mengolah hasil nilai tugas; (9) Membuat deskripsi penilaian praktik.

b) Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud

produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir.

Langkah-langkah penilaian produk yaitu: (1) Mempersiapkan perangkat penilaian produk; (2) Menyiapkan bahan dan alat; (3) Menentukan KD, materi dan indikator; (4) Membuat kriteria/rubrik penilaian aktivitas kinerja praktik (TK= transfer knowledge, CC= critical thinking dan creativity, PS= problem solving); (5) Membuat rerata; (6) Membuat deskripsi penilaian praktik.

c) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu instrumen proyek dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Langkah-langkah penilaian proyek yaitu: (1) Mempersiapkan perangkat penilaian proyek; (2) Menentukan KD; (3) Menentukan indikator; (4) Membuat Kisi-kisi; (5) Membuat soal proyek; (6) Membuat kriteria/rubrik penilaian; (7) Mengoreksi hasil pelaporan proyek

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan untuk menelaah/menilai keberhasilan dalam melaksanakan proses dan hasil penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif. Sasaran evaluasi ditujukan kepada semua komponen dari setiap tahapan kegiatan mulai dari kegiatan perencanaan dan pelaksanaan serta output dari perangkat penilaian, instrumen penilaian, dan KKM.

d. Pelaporan

Pelaporan penilaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi. Pelaporan penilaian pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk dalam bentuk angka dengan skala 0-100.

Pelaporan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu: kepala madrasah, orang tua, Pengawas Madrasah dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus.

e. Tindak Lanjut

Tindak lanjut adalah melakukan tindakan sebagai refleksi atas keberhasilan atau ketidakberhasilan dalam penilaian autentik berbasis *HOTS*. Tindak lanjut diwujudkan dalam bentuk remedial dan pengayaan. Remedial diberikan kepada siswa yang nilainya di bawah KKM, sedangkan yang nilainya di atas KKM diberikan pengayaan.

2. Komponen Sistem Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Berbasis HOTS

a. Guru

Kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu (1) mampu membuat perangkat penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan; (2) membuat KKM; (3) pemetaan KD, KI; (4) membuat KKO; (5) membuat kisi-kisi; (6) soal; (7) rubrik dan peskoran penilaian; (8) mengolah hasil nilai dengan memanfaatkan program aplikasi TIK; (9) mendeskripsikan; (10) membuat laporan penilaian., (11) memiliki sertifikat pelatihan dalam penilaian autentik berbasis HOTS; (12) pengalaman/track record guru dalam melaksanakan penilaian autentik berbasis HOTS.

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penilaian autentik kurikulum 2013 berbasis HOTS meliputi: (1) buku petunjuk/panduan penilaian autentik;

(2) Buku Nilai (Leger); dan (3) peralatan teknologi informasi yang representatif untuk pengolahan penilaian berbasis HOTS.

B. Perbedaan antara penilaian tematik berbasis LOTS, MOTS dengan penilaian tematik yang berbasis HOTS

Berikut ini terdapat perbedaan yang mendasar antara pembelajaran dan penialain tematik berbasis (LOTS/MOTS) dengan yang berbasis HOTS:

Tabel. 3.1 Perbedaan Penilaian berbasis LOTS, MOTS dan HOTS

No	Berbasis LOTS/MOTS	Berbasis HOTS
1.	Materi hanya menitikberatkan pada aspek ingatan, pemahaman dan penerapan	memberi ruang kepada peserta didik untuk berpikir, meneliti, menelaah, menganalisis, hingga mampu menemukan dan mengontruksi sendiri pesan utama sebuah materi pembelajaran yang dipelajarinya
2.	Peserta didik hanya sekedar memahami sejumlah materi pelajaran	Peserta didik bukan hanya sekedar memahami sejumlah materi pelajaran, tetapi memiliki bekal yang akan diimplementasikan dalam kehidupannya
3.	Menerapkan pembelajaran yang monoton	Menerapkan beberapa model pembelajaran, seperti kontekstual (CTL), pembelajaran bermakna (<i>meaningful learning</i>) dan pembelajaran tuntas (<i>mastery learning</i>).
4.	Belum menerapkan penilaian kecakapan abad 21	Menerapkan kecakapan abad 21 atau 4C yang meliputi (1) komunikasi (communication), (2) kolaborasi (collaboration), (3) berpikir kritis dan menyelesaikan masalah (critical thinking and problem solving), (4) kreatif dan inovatif (creative and innovative).
5.	Bercirikan transfer pengetahuan (transfer of knowledge)	Mengajak peserta didik berpikir kritis dan kreatif (<i>critical thinking dan creativity</i>) serta penyelesaian masalah (<i>problem solving</i>)
6.	Butir-butir instrument penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan menggunakan penilaian level 1 dan 2	Butir-butir instrument penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan menggunakan pendekatan HOTS (level 3)

7.	Butir-butir pertanyaan ditulis masih pada soal katategori level 1 & 2 (pengetahuan dan pemahaman)	Butir-butir pertanyaan ditulis sesuai dengan kaidah penulisan butir soal HOTS. Kaidah penulisan butir soal HOTS, agak berbeda dengan kaidah penulisan butir soal pada umumnya
----	---	---

C. Focus Group Discussion (FGD)

Pada kegiatan ini peneliti menghadirkan Pakar penilaian pendidikan, Pengawas Madrasah, Kepala MI Induk dan perwakilan responden. Peneliti memaparkan hasil dari penelitian dan pengembangan berupa produk buku panduan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS bagi guru kelas V MI di Kecamatan Gebog.

Hasil diskusi ada beberapa masukan dan pandangan bahwa produk sudah baik untuk memenuhi kebutuhan guru pada penilaian autentik berbasis HOTS. Perwakilan responden memberikan apresiasi terhadap produk karena dapat memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian berbasis HOTS yang memang ditekankan dalam penilaian kurikulum 2013. Responden juga menaruh harapan agar diadakan pelatihan penialaian K-13 berbasis HOTS yang menyeluruh, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporannya.

D. Uji kelayakan Penialaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS

1. Uji Validasi

Validasi ini dilakukan dengan cara meminta pendapat, penilaian, dan saran dari ahli isi, ahli desain pembelajaran dan penilaian HOTS. Tujuan dari validasi desain ini adalah agar produk yang dikembangkan memiliki kelayakan secara makro, yang berarti produk dapat dikategorikan sebagai produk pembelajaran.

2. Revisi Hasil Validasi

Revisi (perbaikan) dilakukan sesuai dengan hasil validasi yang didapatkan dari ahli penilaian K-13 berbasis HOTS. Revisi ini menciptakan produk pengembangan yang memenuhi kriteria kelayakan secara makro, artinya berdasarkan pendapat para ahli, produk ini baik untuk digunakan dalam pembelajaran.

3. Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas ini dilakukan dalam bentuk uji coba lapangan kelompok terbatas. Pada uji coba lapangan kelompok terbatas, produk diujicobakan kepada 5 guru kelas V MI di Kecamatan Gebog. Uji coba terbatas ini difokuskan pada pengembangan dan penyempurnaan materi produk, belum memperhatikan kelayakan dalam konteks populasi.

4. Uji Coba Diperluas

Uji coba diperluas dilakukan untuk menilai kelayakan produk pada tingkat populasi. Pada tahap uji coba lapangan ini, uji coba dilaksanakan pada 20 orang guru dan 2 orang kepala MI di Kecamatan Gebog.

Setelah dilakukan uji coba lapangan, maka penyempurnaan produk dilakukan kembali. Penyempurnaan produk pengembangan dilakukan sebagai produk akhir pengembangan yang telah memiliki kelayakan untuk digunakan dalam konteks pembelajaran sebenarnya. Revisi dilakukan pada kriteria-kriteria yang diberikan saran dan tanggapan oleh para siswa.

BAB IV

EFEKTIVITAS MODEL PENILAIAN AUTENTIK

DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS HOTS

A. Hasil Uji Coba Terbatas dan Diperluas

Model faktual penilaian autentik kurikulum 2013 berbasis HOTS yang telah divalidasi oleh pakar/ahli, praktisi, dan FGD-1 hingga menjadi model hipotetik/pengembangan, selanjutnya hasil diujicobakan terbatas dan diperluas serta dievaluasi, hasilnya tercatum pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Perbandingan Hasil Uji Coba Terbatas dan Diperluas Penilaian Autentik Berbasis HOTS

No.	Aspek	Uji Coba Terbatas		Uji Coba Diperluas		Peningkatan
		Rerata Nilai Konversi%	Kategori	Rerata Nilai Konversi%	Kategori	
1.	Penentuan KKM	75	B	90	SB	15
2.	Instrumen Penilaian	50	TB	83	SB	43
3.	Kisi-kisi	45	KB	88	SB	43
4.	Penskoran	60	KB	85	SB	25
5.	Kata-kata Operasional (KKO)	50	KB	80	B	30
6.	Soal HOTS	40	KB	78	B	38
7.	Pengolahan Nilai	60	KB	88	SB	28
Jumlah		380	KB	592	SB	212
Rerata		54,29	KB	84,57	SB	30,29

Tabel 4.1 dideskripsikan nilai hasil uji coba terbatas dalam kategori kurang baik dengan rerata nilai sebesar 54,29%. Nilai tertinggi uji coba terbatas yaitu kualitas penentuan KKM rerata nilai 75 kategori baik. Artinya, guru kelas V MI mampu menentukan KKM dengan baik. Nilai dengan capaian terendah yaitu pembuatan soal HOTS dengan perolehan nilai 40 dalam kategori tidak baik. Alasan guru kelas V belum mampu menyusun soal HOTS dengan baik karena soal HOTS baru diperkenalkan tahun 2018 dan guru belum mendapatkan pelatihan dan

pendampingan dalam penyusunan soal *HOTS* sehingga guru masih mengalami kesulitan dalam memahami soal *HOTS*.

Hasil uji coba diperluas dalam kategori sangat baik dengan rerata skor 84,57. Nilai tertinggi dari hasil uji coba diperluas yaitu: penentuan KKM sedangkan penyusunan soal *HOTS* rerata nilai 78,00 kategori baik.

B. Hasil Validasi Pakar/ahli dan Praktisi tentang Kelayakan Model

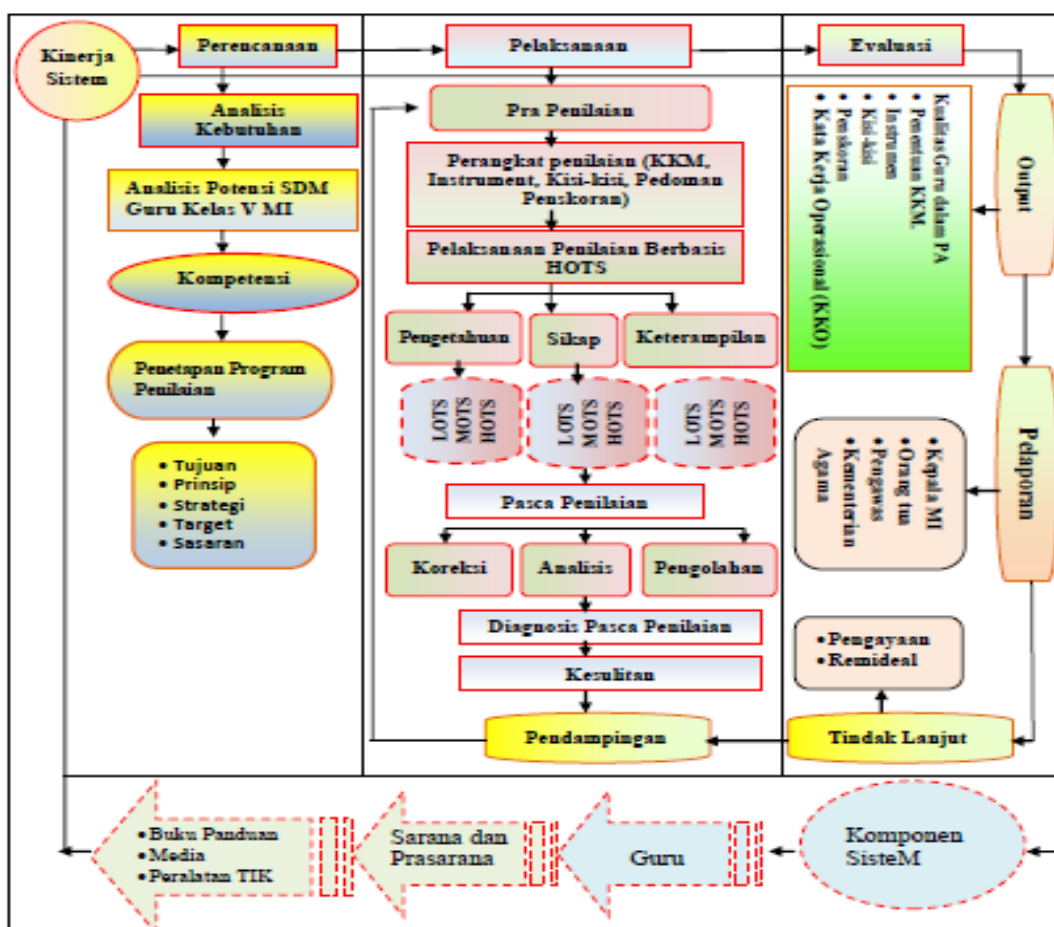
Penilaian terhadap model Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis *HOTS* yang telah diujicoba terbatas dan diujicoba diperluas, kemudian dikonsultasikan kepada pakar/ahli dan didiskusikan melalui FGD-2 untuk perbaikan model dan buku panduan penggunaan model yang hasilnya disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil Validasi Pakar/ahli dan Praktisi tentang Kelayakan Buku Panduan Model Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Berbasis *HOTS*

No	Aspek	Validator					Jml	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Bagian Awal	4	4	4	3	3	18	90	SL
2.	Bab I Pendahuluan	3	4	4	3	4	18	90	SL
3.	Bab II Konsepsi Penilaian Autentik K-13 Berbasis <i>HOTS</i>	4	4	3	3	4	18	90	SL
4.	Bab III. Gambar Model dan Mekanisme Kerja Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Berbasis <i>HOTS</i>	3	4	4	4	4	19	95	SL
5.	Bab IV Penutup	3	3	4	4	4	18	90	SL
6.	Daftar Pustaka	3	3	4	3	3	16	80	L
7.	Lampiran-lampiran	3	4	4	3	3	17	85	SL
8.	Layout	4	3	4	3	3	17	85	SL
9.	Bahasa	4	3	4	4	3	18	90	SL
Jumlah		31	32	35	30	31	159	795	SL
Rerata		86,11	88,89	97,22	83,33	86,11	88,33	88,33	SL

Tabel 4.2, dideskripsikan hasil validasi ahli terhadap kelayakan buku panduan model penilaian autentik kurikulum 2013 berbasis *HOTS* dalam kategori sangat layak, perolehan rerata skor 88,33%.

Temuan model final penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis *HOTS* di MI Gebog Kudus disajikan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Model Final Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS di MI Kecamatan Gebog

Gambar 4.1 Model Final yang Layak Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kebutuhan Model faktual penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis *HOTS* guru kelas V MI di Kecamatan Gebog sangat penting dan dibutuhkan dengan total rerata skor 113,27 berada di rentang 103-127 konversi nilai 87.87. Artinya responden menyatakan bahwa 87.87% *HOTS* sangat penting dan dibutuhkan.
2. Pengembangan model penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis *HOTS* bagi guru kelas V MI di Kecamatan Gebog diperoleh model dengan fitur kinerja sistem meliputi perencanaan, pelaksanaan berbasis *HOTS*, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut, dan komponen sistem penilaian autentik berbasis *HOTS* mencakup guru, sarana dan prasarana.
3. Model penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis *HOTS* efektif dan layak digunakan guru kelas V MI di Kecamatan Gebog terbukti dari hasil uji coba terbatas dan uji coba diperluas diperoleh peningkatan kualitas kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik sebesar 30,29% dari uji coba terbatas 54,29% naik menjadi 84,57%. Hasil uji kelayakan buku panduan model dari pakar dan praktisi diperoleh nilai 83,33 dalam kategori sangat layak.

B. Saran

1. Kementerian Agama, hasil penelitian tentang model peilaian autentik kurikulum 2013 berbasis HOTS dapat dijadikan sebagai penentu kebijakan dalam pembinaan dan pengembangan profesi bagi guru MI.
2. Kepala madrasah hendaknya memberikan berbagai fasilitas yang dapat mendukung pembinaan dan pengembangan profesi guru MI terkait dengan penilaian autentik kurikulum 2013 berbasis HOTS melalui kegiatan pendampingan.
3. Guru kelas V MI hendaknya meningkatkan kinerjanya dalam penilaian autentik kurikulum 2013 mulai dari penentuan KKM, instrumen, kisi-kisi, penskoran, kata-kata Operasional (KKO), soal HOTS dan pengolahan nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abosalem, "Assessment Techniques and Students Higher Order Thinking Skills", *International Journal of Secondary Education*, Vol. 4. No.1 (2016): 1-11
- Afandi, Idris, "Langkah Praktis Penilaian HOTS. *Jurnal*, LPMP Jawa Barat, 2018 vol 01, No. 1 (2018): 1-9.
- Barnett, J. E. & Francis, A. L, "Using Higher Order Thinking Question to Foster Critical Thinking", *Journal of Experimental Educational Psychology*, Vol. 32, No. 2 (2016): 201-211.
- Basuki, Ismet. *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- BNSP. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran*, Jakarta: Dikmenum, 2007.
- Borg and Gall. *Educational Research*. New York: Logman, 2007
- Brookhart, *How to Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom*. Virginia USA: ASCD Alexandria, VA, 2010.
- Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, Jakarta, 2015
- Dinni, Husna Nur, "HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika", *Prisma Unnes*, Vol. 1, No. 1 (2018): 170-176
- Eko Warisdiono, *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Enggarwati, Nur Sasi, "Kesulitan Guru SD Negeri Glagah dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPY*, Vol. 12, No. 4 (2015): 1-8
- Gultom, Syawal. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*. Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Hanif, Ma'mun, "Model Supervisi Klinis dengan Pendekatan Peer Coaching Grow Me dalam Penilaian Autentik pada Guru MTs Negeri di Kabupaten Brebes", *Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, Vol.1, No.1 (2017): 99-110.

- Karen R., Todorov, "Authentic Assessment of social studies", *Michigan Department of Education Curriculum Development Program Unit*. Vol. 5, No. 3 (2009): 325-336.
- King, F., Goodson, L., & Rohani, F., "Higher Order Thinking Skills: Definitions, strategies, assessment", *Center for Advancement of Learning and Assessment. Tallahassee, FL: Florida State University*, Vol. 1, No. 3 (2011):162.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Mainali, "Higher Order Thinking in Education", *A Multidisciplinary*, Vol. 2, No. 1 (2012): 5 – 10.
- Mas'udi, *Teori dan Pemodelan*, Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2017.
- Masrukhin, "Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Evaluasi dalam Pembelajaran", Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan, Semarang 22 November 2014, Universitas Negeri Semarang: 724
- Mintah, Joseph K., "Measurement in Physical Education and Exercise Science", *Department of Physical Education, Azusa Pacific University*, Vol. 7, No. 3 (2008): 161–174.
- Moon T.R. C.M. Brighton & C.M. Callahan, "Development of Autentic Assessments for The Middle School Classroom", *Journal of Secondary Gifted Education* Vol. 2, No. 3 (2016): 89-98.
- Mueller, J., "Authentic Assessment in The Classroom and The Library Media Center", *Library Media Connection*, Vol. 23, No. 7 (2005):1418-1428.
- Mujadalah, "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Higher-Order Thinking Skills dan Practical Skills Pada Pembelajaran Kimia Berbasis Inkuiri Bagi Peserta Didik Kelas XI SMA/MA". Tesis, UNY, 2016.
- Mukhlis, Mohammad, "Pembelajaran Tematik", *Jurnal Fenomena, STAIN Samarinda*, Vol. 4, No. 1, (2012): 63-75.
- Nizam, *Pedoman Penilaian Kelas oleh Pendidik*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Rahmanto, Arju. *Efektifitas Materi Peer Coaching pada Diklat Implementasi Kurikulum 2013 bagi Pengawas Sekolah dalam Mensupervisi Kepala*

- Sekolah Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Sekolah*. Semarang: LPMP Jawa Tengah. 2013.
- Saputra, Beni, “Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi untuk Mengukur Pencapaian Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Kelas XI Materi Optika”, *Jurnal Pendidikan Universitas Yogyakarta*, Vol. 1, No. 1 (2016): 91-100.
- Saidihardjo. *Diklat Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.
- Setyaningsih, Puput. dkk., *Bank Soal IPS Kurikulum 2013 Berbasis HOTS*, Klaten: Intan Pariwara. 2018
- Subagyo, Fadlilah Nur, “Penggunaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Biologi dengan Inkuiri Terbimbing dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Peserta didik”, *Unnes Journal of Biology Education*, 2015.
- Sudrajat, Ahmad. *Pembelajaran Tematik untuk SD*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugiyanto, “Penggunaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Biologi dengan Inkuiri Terbimbing Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”, *Biol.Educ*, Vol. 4 (2015): 41-51
- Sumaryanto, “Penilaian HOTS dalam Pembelajaran Matematika”, *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, Vol. 8, No. 8 (2018): 500-509.
- Supriano. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2018.
- Tegeh, I Made & Kirna, I Made, “Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model”, *Jurnal IKA*, Vol 11, No. 1 (2013): 12-25.
- Warisdiono, Eko. *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hlm 2.
- Yuniar, Maharani, “Analisis HOTS (*High Order Thinking Skills*) pada Soal Objektif Tes dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Negeri 7 Ciamis”, *Pendidikan Guru SD, UPI Bandung*, Vol.1, No. 1 (2015): 187-193.

LAMPIRAN 1

Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1.	Kisi-kisi instrumen pengumpulan data penelitian
2.	Pedoman wawancara penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik bagi guru kelas V MI di Kecamatan Gebog
3.	Lembar observasi/pengamatan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik bagi guru kelas V MI di Kecamatan Gebog
4.	Angket penelitiaan analisis kebutuhan pengembangan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS.
5.	Tabulasi perencanaan penilaian autentik
6.	Tabulasi pelaksanaan penilaian autentik
7.	Tabulasi evaluasi penilaian autentik
8.	Tabulasi pelaporan
9.	Tabulasi tindak lanjut
10.	Analisis kebutuhan guru kelas V dalam penilaian autentik kurukulum 2013
11.	Tabulasi analisis kebutuhan sarana dan prasarana penilaian autentik 2013
12.	Analisis kebutuhan penilaian berbasis HOTS

KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

A. VARIABEL KINERJA SISTEM			
No	VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR PERNYATAAN
1.	Perencanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013	a. Menetapkan tujuan penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan tujuan penilaian autentik yang dituangkan dalam RPP 2. Kesesuaian perencanaan tujuan penilaian autentik yang dirumuskan dalam KD
		b. Penentuan Bentuk penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan soal ulangan harian 2. Perencanaan soal penugasan 3. Perencanaan pengamatan pembelajaran
		c. Pemilihan teknik penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan tes tertulis (benar salah, menjodohkan, pilihan ganda, isian) 2. Perencanaan tes lisan (tanya jawab) 3. Perencanaan penugasan (individu atau kelompok)
		d. Penyusunan kisi-kisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan kisi-kisi soal penilaian. 2. Proporsi kisi-kisi butir soal yang disusun oleh guru. 3. Soal yang ditulis oleh guru dalam penilaian autentik. 4. Perencanaan pedoman penskoran
		e. Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan waktu Penilaian Harian (PH) 2. Perencanaan waktu Penilaian Tengah Semester (PTS). 3. Perencanaan waktu Penilaian Akhir Semester (PAS)
2.	Pelaksanaan Penilaian Autentik	a. Persiapan Perangkat Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda mengajar 2. Instrumen kisi-kisi soal Penilaian Harian (PH) 3. Kriteria penskoran/pembobotan 4. Soal penilaian Pengetahuan 5. Soal penilaian keterampilan 6. Analisis hasil PH 7. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
		b. Penentuan KKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek-aspek dalam penetapan KKM. 2. Penentuan kriteria dan skala penilaian 3. Prosedur dan teknis penentuan KKM
		c. Pelaksanaan Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Pengetahuan 2. Penilaian Keterampilan 3. Penilaian sikap

		d. Pengoreksian nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koreksi penilaian pengetahuan PH, PTS, dan PAS untuk tes tertulis 2. Koreksi penilaian sikap utama (observasi guru, penilaian diri, dan antar teman) dalam satu semester. 3. Koreksi penilaian keterampilan untuk praktik, produk, proyek dan portopolio
		e. Analisis Hasil Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis penilaian pengetahuan PH, PTS, dan PAS untuk tes tertulis menggunakan PAN dan PAB 2. Analisis penilaian sikap (observasi guru penilaian diri, dan antar teman) dalam satu semester. 3. Analisis ketercapaian penilaian keterampilan untuk praktik, produk, proyek dan portopolio
		f. Pengolahan hasil nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan Hasil Penilaian Harian (HPH) untuk tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD 2. Pengolahan Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) untuk tes tertulis dan/atau penugasan untuk semua KD dalam tengah semester. 3. Pengolahan Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, dan HPAS
3.	Evaluasi Penilaian autentik	a. Evaluasi perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan penetapan tujuan penilaian 2. Perencanaan bentuk penilaian 3. Perencanaan teknik penilaian 4. Perencanaan kisi-kisi penilaian 5. Perencanaan waktu penilaian
		b. Evaluasi pelaksanaan penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan perangkat penilaian 2. Penentuan KKM 3. Pelaksanaan penilaian (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) 4. Pengoreksian penilaian (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) 5. Analisis hasil nilai HPH, HPTS, HPA 6. Pengolahan Hasil Penilaian
4.	Pelaporan hasil penilaian autentik	a. Pihak-pihak yang diberi pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan untuk orang tua/ wali 2. Pelaporan kepala madrasah 3. Pelaporan pengawas madrasah 4. Pelaporan kepada kementerian agama Kabupaten Kudus

		b. Pemanfaatan Hasil Pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pelaporan penilaian dimanfaatkan guru untuk refleksi atas keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran 2. Dokumentasi bagi guru, wali kelas, kepala madrasah. 3. Penentuan peringkat madrasah 4. Memotivasi guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pembelajaran siswa
5.	Tindak Lanjut Penilaian autentik	a. Remedial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program remedial untuk siswa yang nilainya di bawah KKM 2. Penentuan alternatif bentuk remedial siswa 3. Pemberian bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami KD baik secara individu maupun kelompok. 4. Pemberian pembelajaran ulang 5. Pemanfaatan Tutor sebaya
		b. Pengayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengayaan diberikan kepada siswa yang nilainya di atas KKM 2. Bentuk pengayaan diberikan dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah yang sifatnya nyata 3. Pemberian tugas untuk belajar mandiri

B. Komponen Sistem Penilaian Autentik

No	VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR PERNYATAAN
1.	Guru	a. Kompetensi guru dalam penilaian autentik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru dalam menguasai konsep dasar/teori tentang penilaian autentik 2. Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. 3. Kemampuan guru dalam mendeskripsikan hasil penilaian autentik. 4. Kemampuan guru di dalam menganalisis data hasil penilaian autentik
		b. Pengenalan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan guru tentang prosedur penilaian autentik 2. Permasalahan guru tentang pemberian skor dan pengkategorian dalam penilaian autentik. 3. Permasalahan guru tentang mendeskripsikan penilaian sikap

			dalam penilaian autentik. 4. Permasalahan guru tentang pengaplikasian software penilaian autentik.
		c. Kemampuan dalam memanfaatkan TIK	1. Kemampuan guru untuk memanfaatkan TIK dalam penilaian autentik 2. Kemampuan guru dalam mengaplikasikan software untuk mengolah dan menganalisis data hasil penilaian autentik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. 3. Kemampuan guru dalam mengaplikasikan software penilaian autentik dalam nilai raport
		d. Kelengkapan data	1. Kelengkapan instrumen penilaian autentik (kisi-kisi dan soal ulangan) yang dimiliki guru. 2. Kelengkapan administrasi daftar nilai yang dimiliki guru 3. Kelengkapan analisis hasil ulangan harian 4. Kelengkapan program pengayaan dan remedial teaching 5. Kelengkapan jurnal penilaian yang digunakan dalam penilaian autentik
2.	Sarana dan prasarana	a. Buku Panduan	1. Ketersediaan buku petunjuk pengawas, kepala sekolah dalam penilaian autentik 2. Ketersediaan buku petunjuk bagi guru dalam kegiatan penilaian autentik 3. Ketersediaan instrumen penilaian autentik
		b. Media/alat	1. Ketersediaan media, seperti LCD, power point tentang penilaian autentik 2. Ketersediaan alat Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dan program yang digunakan untuk pratik mengolah dan menganalisis data hasil penilaian autentik

PEDOMAN WAWANCARA
PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK BAGI GURU KELAS V MI DI KECAMATAN GEBOG

A. Wawancara tentang Kinerja Sistem Manajemen Penilaian Autentik

1. Wawancara tentang perencanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013
 - a. Hal-hal apa saja yang bapak/ibu guru rencanakan ketika menetapkan tujuan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik
 - b. Bentuk penilaian apa saja yang bapak/ibu guru rencanakan dalam penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik
 - c. Teknik penilaian apa saja yang bapak/ibu guru rencanakan dalam penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik
 - d. Kisi-Kisi apa saja yang bapak/ibu guru susun ketika merencanakan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik
 - e. Apakah bapak/ibu guru menyusun perencanaan waktu penilaian dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik

2. Wawancara tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013
 - a. Apakah bapak/ibu mempersiapkan perangkat penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik. Terkait dengan hal itu, perangkat apa saja yang bapak/ibu guru persiapkan?
 - b. Bagaimana penetapan KKM dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik
 - c. Bagaimanakah prosedur/langkah-langkah dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.
 - d. Bagaimana bapak/ibu guru melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik mulai dari penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
 - e. Bagaimana bapak/ibu guru mengoreksi nilai dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik
 - f. Hal-hal apa saja yang bapak/ibu guru analisis dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik
 - g. Penilaian apa saja yang bapak/ibu guru olah dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik

3. Evaluasi Hasil Penilaian
 - a. Hal-hal apa saja yang bapak/ibu guru evaluasi dalam perencanaan penilaian dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik
 - b. Hal-hal apa saja yang bapak/ibu evaluasi dalam pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik

4. Pelaporan
 - a. Siapa saja pihak-pihak bapak/ibu guru berikan laporan hasil penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik
 - b. Apa yang bapak/ibu guru manfaat dari hasil pelaporan penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik
5. Tindak Lanjut
 - a. Bagaimana bapak/ibu guru memberikan remedial kepada siswa kelas V.
 - b. Bagaimana bapak/ibu guru memberikan pengayaan kepada siswa kelas V

B. Wawancara tentang Komponen sistem Manajemen Penilaian Autentik

1. Guru
 - a. Kompetensi apa saja yang seharusnya bapak/ibu guru dimiliki terkait dengan penilaian autentik kurikulum 2013.
 - b. Pengenalan masalah apa saja yang seharusnya dimintakan bimbingan oleh guru dalam penilaian autentik pada pembelajaran tematik
 - c. Bagaimana kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk mengolah hasil penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.
 - d. Kelengkapan data/perangkat penilaian apa saja yang digunakan guru ketika melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.
2. Wawancara tentang Sarana dan Prasarana
 - a. Apa bapak/ibu guru ketika merencanakan dan melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik buku panduan penilaian autentik.
 - b. Media/alat apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam kegiatan penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.

**LEMBAR OBSERVASI/PENGAMATAN PENILAIAN AUTENTIK
KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BAGI GURU
KELAS V MI DI KECAMATAN GEBOG**

1. Lembar Observasi Perencanaan Penilaian Autentik

No.	Uraian	Option	
		YA	TIDAK
1.	Membuat penerencanaan penilaian autentik secara terpadu sesuai silabus dan RPP		
2.	Membuat rencana penentuan kriteria pencapaian KD sebagai dasar untuk penilaian autentik		
3.	Membuat perencanaan teknik penilaian autentik		
4.	Membuat perencanaan instrumen penilaian autentik		
5.	Membuat indikator perencanaan penilaian autentik		
6.	Membuat perencanaan yang akan diinformasikan kepada siswa tentang aspek-aspek yang akan dinilai dalam penilaian autentik baik yang menyangkut ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.		
7.	Merencanakan kisi-kisi untuk penilaian autentik		
8.	Membuat perencanaan pedoman penskoran		
9.	Membuat analisis perencanaan kualitas instrumen penilaian autentik dengan mendasarkan pada acuan kriteria		
10.	Merencanakan bobot untuk penilaian K1, K2, K3, K4, dan menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik		
11.	Membuat perencanaan acuan kriteria sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).		

2. Pelaksanaan penilaian autentik

No.	Uraian	Option	
		YA	TIDAK
1.	Melaksanakan kegiatan penilaian autentik sesuai prosedur sebagaimana yang telah direncanakan		
2.	Membuat kisi-kisi, soal ulangan harian beserta pedoman penskorannya.		
3.	Melaksanakan ulangan harian sesuai dengan tema/ KD		
4.	Memeriksa hasil ulangan harian beserta penilaiannya.		
5.	Membuat analisis hasil ulangan harian		
6.	Membuat program remedial dan pengayaan		
7.	Memberikan tugas kepada siswa baik dalam bentuk proyek maupun portofolio		

8.	Memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan penilaian serta beberapa catatan/komentar yang mendidik sebagai umpan balik.		
9.	Memfasilitasi penilaian diri siswa melalui penilaian antar teman.		
10.	Membuat kisi-kisi, soal tengah semester beserta pedoman penskorannya.		
11.	Melaksanakan penilaian tengah semester		
12.	Mengkoreksi hasil nilai tengah semester dan memberikan penilaian.		
13.	Membuat analisis nilai tengah semester		
14.	Memberikan remedial bagi siswa yang nilainya di bawah KKM		
15.	Menyusun kisi-kisi, soal semester beserta pedoman penskorannya.		
16.	Melaksanakan penilaian semester		
17.	Mengkoreksi hasil penilaian semester beserta analisisnya.		
18.	Memberikan remedial bagi siswa yang nilainya di bawah KKM		
19.	Mengolah nilai raport dari hasil penilaian pengetahuan (ulangan harian, tugas/proyek/portofolio, tengah semester, dan semester), sikap, dan keterampilan dengan menggunakan software penilaian.		
20.	Memasukkan nilai ke dalam raport dan memberikan deskripsi		

3. Evaluasi penilaian autentik

No.	Uraian	Option	
		YA	TIDAK
1.	Evaluasi terhadap ketepatan dalam menentukan indikator dalam pencapaian hasil belajar,		
2.	Evaluasi terhadap ketepatan dalam pemetaan standar kompetensi Inti dan KD		
3.	Evaluasi terhadap ketepatan dalam menentukan teknik penilaian autentik		
4.	Evaluasi terhadap ketepatan dalam instrumen penilaian autentik		
5.	Evaluasi terhadap ketepatan dalam menentukan skala penilaian autentik		
6.	Evaluasi terhadap kinerja penilaian autentik mulai dari perencanaan dan pelaksanaan, dan olah data penilaian autentik		

4. Tindak lanjut

No.	Uraian	Option	
		YA	TIDAK
1.	Pemberian refleksi untuk memperbaiki kelemahan dari pelaksanaan kegiatan penilaian autentik		
2.	Kesanggupan guru dalam menindaklanjuti saran/rekomendasi yang diberikan oleh supervisor dalam penilaian autentik		
3.	Pengadaan pertemuan singkat dengan pihak terkait (kepala sekolah, pengawas) untuk membahas rencana tindak lanjut.		
4.	Pemberian pembinaan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam penilaian autentik		
5.	Pengkoordinasian bersama dengan pihak terkait untuk memperlancar pembinaan guru yang mengalami kesulitan dalam penilaian autentik.		
6.	Melaksanakan program pembelajaran remedial		
7.	Melaksanakan pengayaan		

ANGKET PENELITIAN
PROGRAM PASCASARJANA (S2)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA

I. Identitas

Nama Lengkap dan Gelar :
Telep/HP/e-mail :
Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :
Tanda Tangan :

II. Petunjuk Umum

1. Angket diusahakan tidak mengganggu kegiatan bapak/ibu guru di Madrasah.
2. Hasil angket dimaksudkan untuk: (1) memperoleh gambaran mengenai penilaian autentik dalam pembelajaran tematik yang selama ini dilaksanakan di MI se-Kecamatan Gebog Kudus; (2) tingkat kebutuhan pengembangan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik guru kelas V MI di Kecamatan Gebog (3) memperoleh pengembangan model penilaian autentik yang efektif dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS yang layak bagi guru kelas V MI di Kecamatan Gebog.
3. Berkaitan dengan kepentingan tersebut, maka di mohon bapak/ibu guru berkenan menjawab pertanyaan secara jujur dan objektif.
4. Hasil wawancara ini hanya untuk keperluan studi ilmiah dan tidak ada pengaruhnya terhadap kredibilitas bapak/ibu.
5. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia, dengan memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
 - a. Sangat Penting (SP) : nilai 4
 - b. Penting (P) : nilai 3
 - c. Kurang Penting (KP) : nilai 2
 - d. Tidak Penting (TP) : nilai 1

A. Angket Analisis Kebutuhan Kinerja Sistem Penilaian Autentik

1. Angket tentang Perencanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 yang selama ini dilaksanakan Guru Kelas V MI Di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus
 - a. Menetapkan tujuan penilaian
Berkaitan dengan menetapkan tujuan perencanaan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Perencanaan tujuan penilaian autentik yang dituangkan dalam RPP				
2.	Kesesuaian perencanaan tujuan penilaian autentik yang dirumuskan dalam KD				

Berkaitan dengan penetapan tujuan perencanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

.....

.....

b. Menentukan bentuk penilaian

Berkaitan dengan menetapkan perencanaan bentuk penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Perencanaan soal ulangan harian				
2.	Perencanaan soal penugasan				
3.	Perencanaan pengamatan pembelajaran				

Berkaitan dengan bentuk perencanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

.....

.....

c. Memilih teknik penilaian

Berkaitan dengan menetapkan perencanaan teknik penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Perencanaan tes tertulis (benar salah, menjodohkan, pilihan ganda, isian)				
2.	Perencanaan tes lisan (tanya jawab)				
3.	Perencanaan penugasan (individu atau kelompok)				

Berkaitan dengan teknik perencanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

.....

.....

d. Penyusunan Kisi-Kisi

Berkaitan dengan penyusunan kisi-kisi dalam perencanaan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Perencanaan kisi-kisi soal penilaian yang disusun guru mulai dari mulai dari KD materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal dan butir soalnya.				
2.	Proporsi kisi-kisi butir soal yang disusun oleh guru mempertimbangkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi.				
3.	Soal yang ditulis oleh guru dalam penilaian autentik mulai dari kisi-kisi, kata-kata operasional dan kaidah penulisan soal.				
4.	Perencanaan pedoman penskoran mulai dari pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat serta kunci jawaban				

Berkaitan dengan kisi-kisi perencanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

.....

.....

.....

e. Perencanaan waktu penilaian

Berkaitan dengan perencanaan waktu penilaian dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Perencanaan waktu Penilaian Harian (PH)				
2.	Perencanaan waktu Penilaian Tengah Semester (PTS).				
3.	Perencanaan waktu Penilaian Akhir Semester (PAS)				

Berkaitan dengan waktu perencanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

.....

.....

2. Angket tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 yang selama ini dilaksanakan Guru Kelas V MI di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

a. Persiapan Perangkat Penilaian

Berkaitan dengan persiapan perangkat penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Agenda mengajar				
2.	Instrumen kisi-kisi soal Penilaian Harian (PH)				
3.	Kriteria penskoran/pembobotan				
4.	Soal penilaian Pengetahuan				
5.	Soal penilaian keterampilan				
6.	Analisis hasil PH				
7.	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)				

Berkaitan dengan persiapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

.....

.....

b. Penetapan KKM

Berkaitan dengan penetapan KKM dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Aspek-aspek dalam penetapan KKM yang disusun guru memperhatikan karakteristik peserta didik (intake), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/kompetensi), daya dukung pada proses pencapaian kompetensi.				
2.	Penentuan kriteria dan skala penilaian				
3.	Prosedur dan teknis penentuan KKM mulai dari menghitung KD, aspek nilai karakteristik (intake, kompleksitas, dan daya dukung pencapaian kompetensi).				

Berkaitan dengan penetapan KKM dalam Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

.....

.....

c. Pelaksanaan penilaian

Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang selama ini dilaksanakan mulai dari penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. bagaimana pendapat bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

1) Penilaian Pengetahuan

Berkaitan dengan penilaian pengetahuan dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Dimensi cakupan penilaian yang dirumuskan guru meliputi: pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.				
2.	Teknik penilaian yang digunakan guru seperti tes tertulis (pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian) serta lisan (tanya jawab), dan penugasan				
3.	Instrumen penilaian yang dikembangkan dan disiapkan guru mulai dari kompetensi dasar dan indikatornya, penetapan tujuan, kisi-kisi, jumlah soal.				
4.	Soal penilaian pengetahuan tes pilihan ganda, jawab singkat, isian				
5.	Kriteria penskoran/pembobotan				

Berkaitan dengan penilaian pengetahuan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

.....

.....

2) Penilaian Keterampilan

Berkaitan dengan penilaian keterampilan dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Rumusan Butir penilaian karakteristik KD KI-4				
2.	Penilaian praktik yang diorientasikan guru untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses				
3.	Penilaian produk diorientasikan guru untuk mengukur capaian pembelajaran dalam produk-produk teknologi dan seni				
4.	Penilaian proyek diorientasikan guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas proyek dalam periode/waktu tertentu				
5.	Penilaian portopolio untuk mengukur hasil karya siswa terbaik dari KD pada KI-4 untuk mendeskripsikan capaian kompetensi keterampilan (dalam satu semester)				

Berkaitan dengan penilaian keterampilan dalam Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

3) Penilaian sikap

Berkaitan dengan penilaian sikap dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Teknik penilaian sikap (observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman)				
2.	Butir-butir penilaian sikap spiritual (KI-1) yang dikembangkan guru				
3.	Butir-butir penilaian sikap sosial (KI-2)				
4.	Pendeskripsian sikap sikap spiritual dan sikap sosial				

Berkaitan dengan penilaian sikap dalam Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

d. Pengoreksian Nilai

Berkaitan dengan pengkoreksian hasil penilaian dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Koreksi penilaian pengetahuan meliputi: Penilaian Harian (PH), PTS, dan PAS untuk tes tertulis				
2.	Koreksi penilaian sikap utama (observasi guru) selama proses pembelajaran berlangsung dan sikap penunjang (penilaian diri, dan antar teman) dalam satu semester.				
3.	Koreksi penilaian keterampilan untuk praktik, produk, proyek dan portopolio				

Berkaitan dengan pengkoreksian Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

e. Analisis Hasil Nilai

Berkaitan dengan analisis hasil penilaian dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Analisis penilaian pengetahuan untuk penilaian Harian (PH), PTS, dan PAS untuk tes tertulis menggunakan PAN dan PAB				
2.	Analisis penilaian sikap utama (observasi guru) berdasarkan jurnal dan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan sikap penunjang (penilaian diri, dan antar teman) dalam satu semester.				
3.	Analisis ketercapaian penilaian keterampilan untuk praktik, produk, proyek dan portopolio				

Berkaitan dengan analisis Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

f. Pengolahan hasil penilaian

Berkaitan dengan pengolahan hasil penilaian dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Pengolahan Hasil Penilaian Harian (HPH) untuk tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD				
2.	Pengolahan Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) untuk tes tertulis dan/atau penugasan untuk semua KD dalam tengah semester.				
3.	Pengolahan Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, dan HPAS				

Berkaitan dengan pengolahan hasil Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

3. Evaluasi Hasil Penilaian

a. Evaluasi Perencanaan

Berkaitan dengan evaluasi perencanaan penilaian dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Perencanaan penetapan tujuan penilaian				
2.	Perencanaan bentuk penilaian				
3.	Perencanaan teknik penilaian				
4.	Perencanaan kisi-kisi penilaian				
5.	Perencanaan waktu penilaian				

Berkaitan dengan evaluasi perencanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

b. Evaluasi pelaksanaan penilaian

Berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan penilaian dalam penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Persiapan perangkat penilaian				
2.	Penentuan KKM				
3.	Pelaksanaan penilaian (pengetahuan, keterampilan, dan sikap)				
4.	Pengoreksian penilaian (pengetahuan, keterampilan, dan sikap)				
5.	Analisis hasil nilai HPH, HPTS, HPA				
6.	Pengolahan Hasil Penilaian				

Berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

4. Pelaporan

a. Pihak-pihak yang diberikan laporan hasil penilaian

Berkaitan dengan pihak-pihak yang diberikan pelaporan hasil penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Pelaporan untuk orang tua/ wali				
2.	Pelaporan kepala madrasah				
3.	Pelaporan pengawas madrasah				
4.	Pelaporan kepada kementerian agama Kabupaten Kudus				

Berkaitan dengan pihak-pihak yang diberikan laporan hasil penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

b. Manfaat Hasil Pelaporan

Berkaitan dengan manfaat pelaporan hasil penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Hasil pelaporan penilaian dimanfaatkan guru untuk refleksi atas keberhasilan dan ketidak berhasilan dalam melaksanakan pembelajaran				

2.	Dokumentasi bagi guru, wali kelas, kepala madrasah.				
3.	Penentuan peringkat madrasah				
4.	Memotivasi guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pembelajaran siswa				

Berkaitan dengan hasil pelaporan penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

5. Tindak Lanjut

a. Remedial

Berkaitan dengan remedial penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Program remedial untuk siswa yang nilainya di bawah KKM				
2.	Penentuan alternatif bentuk remedial siswa				
3.	Pemberian bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami KD baik secara individu maupun kelompok.				
4.	Pemberian pembelajaran ulang				
5.	Pemanfaatan Tutor sebaya				

Berkaitan dengan remedial dalam penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

b. Pengayaan

Berkaitan dengan pengayaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik bagi guru MI di Kecamatan Gebog yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1.	Program pengayaan diberikan kepada siswa yang nilainya di atas KKM				
2.	Bentuk pengayaan diberikan dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah yang sifatnya nyata				
3.	Pemberian tugas untuk belajar mandiri				

Berkaitan dengan pengayaan dalam penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

B. Analisis Komponen sistem Manajemen Penilaian Autentik

1. Guru

a. Kompetensi Guru dalam penilaian autentik

Berkaitan dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh *guru ketika* melaksanakan penilaian autentik yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Uraian	Option			
		SP	P	KP	TP
1.	Kemampuan guru dalam menguasai konsep dasar/teori tentang penilaian autentik				
2.	Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.				
3.	Kemampuan guru dalam mendeskripsikan hasil penilaian autentik.				
4.	Kemampuan guru di dalam menganalisis data hasil penilaian autentik.				

Berkaitan dengan kompetensi dalam penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....
.....
.....

b. Pengenalan masalah

Berkaitan dengan pengenalan masalah yang seharusnya dimintakan bimbingan oleh guru dalam penilaian autentik yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Uraian	Option			
		SP	P	KP	TP
1.	Permasalahan guru tentang prosedur penilaian autentik				
2.	Permasalahan guru tentang pemberian skor dan pengkategorian dalam penilaian autentik.				
3.	Permasalahan guru tentang mendeskripsikan penilaian sikap dalam penilaian autentik.				
4.	Permasalahan guru tentang pengaplikasian software penilaian autentik.				

Berkaitan dengan pengenalan masalah dalam penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....
.....
.....

c. Kemampuan dalam memanfaatkan TIK

Berkaitan dengan kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk mengolah hasil penilaian autentik yang seharusnya dimiliki oleh guru MI yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Uraian	Option			
		SP	P	KP	TP
1.	Kemampuan guru untuk memanfaatkan TIK dalam penilaian autentik				
2.	Kemampuan guru dalam mengaplikasikan software untuk mengolah dan menganalisis data hasil penilaian autentik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.				
3.	Kemampuan guru dalam mengaplikasikan software penilaian autentik dalam nilai raport.				

Berkaitan dengan kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK dalam penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

.....

.....

d. Kelengkapan data/perangkat penilaian

Berkaitan dengan kelengkapan data/perangkat penilaian autentik yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Uraian	Option			
		SP	P	KP	TP
1.	Kelengkapan instrumen penilaian autentik (kisi-kisi dan soal ulangan) yang dimiliki guru.				
2.	Kelengkapan administrasi daftar nilai yang dimiliki guru				
3.	Kelengkapan analisis hasil ulangan harian				
4.	Kelengkapan program pengayaan dan remedial teaching				
5.	Kelengkapan jurnal penilaian yang digunakan dalam penilaian autentik				

Berkaitan dengan kelengkapan data/perangkat penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

.....

.....

2. Sarana dan prasarana

a. Buku panduan penilaian autentik

Berkaitan dengan buku panduan penilaian autentik yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Uraian	Option			
		SP	P	KP	TP
1.	Ketersediaan buku petunjuk pengawas, kepala sekolah dalam penilaian autentik				
2.	Ketersediaan buku petunjuk bagi guru dalam kegiatan penilaian autentik				
3.	Ketersediaan instrumen penilaian autentik				

Berkaitan dengan buku panduan penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

b. Media/alat yang digunakan dalam kegiatan penilaian autentik

Berkaitan dengan media/alat yang digunakan dalam penilaian autentik yang seharusnya dilaksanakan seberapa pentingkah, menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini!

No.	Uraian	Option			
		SP	P	KP	TP
1.	Ketersediaan media, seperti LCD, power point tentang penilaian autentik				
2.	Ketersediaan alat Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dan program yang digunakan untuk pratik mengolah dan menganalisis data hasil penilaian autentik.				

Berkaitan dengan media/alat yang digunakan dalam penilaian Autentik Kurikulum 2013 mohon bapak/ibu/sdr memberikan saran dan masukan tertulis

.....

C. Analisis Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS

1. LOTS(Low Order Thinking Skill)

Berkaitan dengan dimensi proses berpikir LOTS seberapa pentingkah menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini?

No.	Uraian	Option			
		SP	P	KP	TP
1.	Kemampuan guru dalam menyusun soal yang sesuai dengan proses berpikir mengetahui (C1) dan memahami (C2)				
2.	Kemampuan guru dalam menyusun soal level 1 untuk mengukur pengetahuan factual, konsep dan prosedural				
3.	Kemampuan guru dalam mengenali kata kerja operasional untuk soal level 1 pengetahuan dan pemahaman				

Mohon bapak/ibu/saudara memberikan saran dan masukan tertulis berkaitan dengan proses berpikir LOTS di atas!

.....

.....

.....

.....

2. MOTS (Midle Order Thinking Skill)

Berkaitan dengan dimensi proses berpikir MOTS seberapa pentingkah menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini?

No.	Uraian	Option			
		SP	P	KP	TP
1.	Kemampuan guru dalam menerapkan dan mengaplikasikan proses berpikir soal level 2 (MOTS)				
2.	Kemampuan guru dalam membuat kata kerja operasional level C2				

Mohon bapak/ibu/saudara memberikan saran dan masukan tertulis berkaitan dengan proses berpikir MOTS di atas!

.....

.....

.....

.....

3. HOTS (Higher Order Thinking Skill)

Berkaitan dengan dimensi proses berpikir tingkat tinggi HOTS seberapa pentingkah menurut bapak/ibu/saudara mengenai hal-hal berikut ini?

No.	Uraian	Option			
		SP	P	KP	TP
1.	Kemampuan guru dalam proses berpikir logika dan penalaran tingkat tinggi level 3 (HOTS)				
2.	Kemampuan guru dalam proses berpikir menganalisis (C4)				
3.	Kemampuan guru dalam proses berpikir mengevaluasi (C5)				
4.	Kemampuan guru dalam proses berpikir mengkreasi (C6)				
5.	Kemampuan guru dalam membuat kata kerja operasional C4, C5 dan C6				

Berkaitan dengan dimensi proses berpikir HOTS dalam penilaian autentik mohon bapak/ibu/saudara memberikan saran dan masukan tertulis !

.....

.....

.....

.....

TABULASI PERENCANAAN PENILAIAN AUTENTIK

Resp. No.	Tetapan perencanaan tuju			Bentuk Penilaian			Teknik Penilaian			Kisi-kisi				Waktu			Σ			
	1	2	Total	3	4	5	Total	6	7	8	Total	9	10	11	12	Total		13	14	15
1	4	4	8	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	4	3	15	4	3	4	11
2	4	4	8	4	3	3	10	3	3	4	10	4	4	4	3	15	4	4	4	12
3	4	4	8	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	4	13	3	4	4	11
4	4	4	8	4	4	4	11	4	4	4	12	4	3	4	4	15	3	4	3	10
5	4	4	8	4	4	3	11	3	3	4	10	3	4	3	3	13	4	3	4	11
6	4	4	8	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	4	4	15	3	4	4	11
7	3	4	7	4	4	4	12	3	4	3	10	4	3	4	3	14	4	4	4	11
8	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	4	15	3	3	4	10
9	4	4	8	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	4	3	13	4	4	4	12
10	4	4	8	4	4	4	11	3	4	3	10	4	4	4	4	16	3	3	4	10
11	4	3	7	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	3	3	13	3	4	3	10
12	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	15	4	4	3	11
13	4	3	7	4	4	4	10	3	4	4	11	4	4	3	3	15	4	4	4	12
14	4	4	8	3	4	3	10	4	4	3	11	4	4	4	4	16	3	4	4	10
15	4	4	8	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	3	10
16	4	3	7	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	4	3	14	4	4	4	12
17	4	4	8	4	3	3	10	3	4	4	11	4	4	4	4	14	3	3	4	10
18	4	4	8	4	4	4	12	4	3	4	11	3	3	4	3	14	4	3	3	10
19	4	4	8	3	3	4	10	4	4	3	11	3	4	3	3	13	3	4	4	11
20	4	4	8	4	3	3	11	3	3	4	10	3	3	4	4	14	4	4	4	12
Jumlah	79	77	156	74	70	73	217	69	70	71	210	71	71	74	69	285	70	74	74	218
Rerata	3,95	3,85	7,80	3,70	3,50	3,65	10,85	3,45	3,50	3,55	10,50	3,55	3,55	3,70	3,45	14,25	3,50	3,70	3,70	10,90
Konversi	98,75	96,25	97,50	92,50	87,50	91,25	90,42	86,25	87,50	88,75	87,50	88,75	88,75	92,50	86,25	89,06	87,50	92,50	92,50	90,83
Kategori	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP

Keterangan

1. Perencanaan tujuan penilaian autentik yang dituangkan dalam RPP
2. Kesesuaian perencanaan tujuan penilaian autentik yang dirumuskan dalam KD
3. Perencanaan soal ulangan harian
4. Perencanaan soal penugasan
5. Perencanaan pengamatan pembelajaran
6. Perencanaan tes tertulis (benar salah, menjodohkan, pilihan ganda, isian)
7. Perencanaan tes lisan (tanya jawab)
8. Perencanaan penugasan (individu atau kelompok)
9. Perencanaan kisi-kisi soal penilaian.
10. Proporsi kisi-kisi butir soal yang disusun oleh guru.
11. Soal yang ditulis oleh guru dalam penilaian autentik.
12. Perencanaan pedoman penskoran
13. Perencanaan waktu Penilaian Harian (PH)
14. Perencanaan waktu Penilaian Tengah Semester (PTS).
15. Perencanaan waktu Penilaian Akhir Semester (PAS)

Kategori 2 butir

Interval	Konversi	Kategori
7-8	86-100	SP
5-6	71-85	P
3-4	56-70	KP
1-2	41-55	TP

Kategori 4 butir

Interval	Konversi	Kategori
13-16	81-100	SP
9-12	61-80	P
5-8	41-60	KP
1-4	21-40	TP

Kategori 3 butir

Interval	Konversi	Kategori
10-12	83-100	SP
7-9	65-82	P
4-6	47-64	KP
1-3	29-46	TP

Kategori 15 butir

Interval	Konversi	Kategori
49-60	81-100	SP
37-48	61-80	P
25-36	41-60	KP
13-24	21-40	TP

I= Interval	
R= Range	
K= Jumlah Interval (4)	

TABULASI PEAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK

Resp. No.	Persiapan Perangkat Penilaian							Penetapan KKM			Pelaksanaan Penilaian			Pengoreksian			Analisis Penilaian				Pengolahan Nilai								
	1	2	3	4	5	6	7	Total	8	9	10	Total	11	12	13	Total	14	15	16	Total	17	18	19	Total	20	21	22	Total	Σ
1	4	4	4	3	4	4	3	26	4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	4	12	4	3	2	9	81
2	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	85
3	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	11	4	4	3	11	85
4	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	11	4	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	11	4	4	4	12	84
5	4	4	4	4	4	4	4	27	3	2	3	8	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12	3	4	4	11	79
6	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	11	4	4	3	10	4	4	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12	83
7	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	11	4	4	3	10	4	4	4	11	4	4	4	11	4	4	4	12	82
8	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	12	4	4	4	11	4	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	11	83
9	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	81
10	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	10	2	3	4	9	4	4	4	11	3	4	4	12	4	4	4	12	83
11	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	11	4	4	3	10	4	4	4	11	4	4	4	11	4	4	4	12	81
12	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	11	4	4	3	10	4	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	85
13	2	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	85
14	4	4	4	4	4	4	4	25	4	4	4	12	3	4	4	10	4	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	83
15	4	4	4	4	4	4	4	26	4	4	4	10	4	4	3	11	4	4	4	11	3	4	4	11	3	4	4	10	79
16	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	11	4	4	4	11	4	4	4	11	4	4	4	11	4	4	4	12	81
17	3	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	10	3	4	4	11	4	4	4	10	80
18	4	4	4	4	4	4	4	25	4	4	4	10	4	4	3	11	4	4	4	11	4	4	4	11	3	4	4	11	82
19	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	11	80
20	4	4	4	4	4	4	4	25	3	4	4	11	4	4	4	11	4	4	4	10	4	4	4	11	4	4	4	10	78
Jumlah	76	77	76	77	73	74	79	532	75	72	71	218	70	73	70	213	73	78	72	223	75	77	74	226	75	74	73	222	1633
Rerata	3,80	3,85	3,80	3,85	3,65	3,70	3,95	26,60	3,75	3,60	3,55	10,90	3,50	3,65	3,50	10,65	3,65	3,90	3,60	11,15	3,75	3,85	3,70	11,30	3,75	3,70	3,65	11,10	81,65
Konversi	95,00	96,25	95,00	96,25	91,25	92,50	98,75	95,00	93,75	90,00	88,75	90,83	87,50	91,25	87,50	88,75	91,25	97,50	90,00	92,92	93,75	96,25	92,50	94,17	93,75	92,50	91,25	92,50	92,36
Kategori	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP

Keterangan

- Agenda mengajar
- Instrumen kisi-kisi soal Penilaian Harian (PH)
- Kriteria penskoran/pembobotan
- Soal penilaian Pengetahuan
- Soal penilaian keterampilan
- Analisis hasil PH
- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Aspek-aspek dalam penetapan KKM.
- Penentuan kriteria dan skala penilaian
- Prosedur dan teknis penentuan KKM
- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian Keterampilan
- Penilaian sikap
- Koreksi penilaian pengetahuan
- Koreksi penilaian keterampilan

- Koreksi penilaian sikap
- Analisis Penilaian Pengetahuan
- Analisis Penilaian Keterampilan
- Analisis Penilaian sikap
- Pengolahan Hasil Penilaian Harian (HPH)
- Pengolahan Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS)
- Pengolahan Hasil Penilaian Akhir (HPA)

Kategori 3 butir

Interval	Konversi	Kategori
10-12	83-100	SP
7-9	65-82	P
4-6	47-64	KP
1-3	29-46	TP

Kategori 7 butir

Interval	Konversi	Kategori
22-28	79-100	SP
15-21	57-78	P
8-14	35-56	KP
1-7	13-34	TP

Kategori 22 butir

Interval	Konversi	Kategori
71-88	81-100	SP
53-70	61-80	P
35-52	41-60	KP
17-34	21-40	TP

I=	R	I=Interval
	K	R=Range
		K=Jumlah Interval (4)

TABULASI EVALUASI PENILAIAN AUTENTIK

Resp. No.	Evaluasi Perencanaan Penilaian				Evaluasi Pelaksanaan Penilaian											Σ
	1	2	3	4	5	Total	6	7	8	9	10	11	Total			
1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	44		
2	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24	43		
3	4	2	4	4	4	18	3	4	4	3	4	3	21	39		
4	4	4	2	4	4	18	4	4	4	3	4	4	23	41		
5	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	24	43		
6	4	4	4	3	3	18	3	4	4	4	4	4	23	41		
7	4	2	3	4	4	17	4	4	4	3	4	3	22	39		
8	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	4	4	24	40		
9	4	2	4	4	3	17	4	4	4	4	4	4	24	41		
10	3	2	3	4	4	16	4	4	3	4	4	4	23	39		
11	4	2	3	3	4	16	4	4	4	4	4	4	22	38		
12	4	3	4	3	4	18	3	4	4	4	4	3	22	40		
13	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	4	23	41		
14	3	3	3	4	3	16	3	4	4	4	4	4	23	39		
15	4	3	4	3	3	17	3	4	4	4	4	4	23	40		
16	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	4	24	42		
17	4	3	4	4	4	19	3	3	4	4	4	4	22	41		
18	4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	4	3	21	38		
19	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	4	24	42		
20	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	24	42		
Jumlah	78	60	71	74	70	353	74	77	79	76	78	76	460	813		
Rerata	3,90	3,00	3,55	3,70	3,50	17,65	3,70	3,85	3,95	3,80	3,90	3,80	23,00	40,65		
Konversi	97,50	75,00	88,75	92,50	87,50	88,25	92,50	96,25	98,75	95,00	97,50	95,00	95,83	92,04		
Kategori	SP	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP		

Keterangan

1. Perencanaan penetapan tujuan penilaian
2. Perencanaan bentuk penilaian
3. Perencanaan teknik penilaian
4. Perencanaan kisi-kisi penilaian
5. Perencanaan waktu penilaian
6. Persiapan perangkat penilaian
7. Penentuan KKM
8. Pelaksanaan penilaian (pengetahuan, keterampilan, dan sikap)
9. Pengoreksian penilaian (pengetahuan, keterampilan, dan sikap)
10. Analisis hasil nilai HPH, HPTS, HPA
11. Pengolahan Hasil Penilaian

Kategori 5 butir

Interval	Konversi	Kategori
16-20	80-100	SP
11-15	55-75	P
6-10	30-50	KP
1-5	5-25	TP

Kategori 11 butir

Interval	Konversi	Kategori
36-44	82-100	SP
27-35	63-81	P
18-26	44-62	KP
9-7	25-43	TP

Kategori 6 butir

Interval	Konversi	Kategori
20-24	83-100	SP
15-19	65-82	P
10-14	47-64	KP
5-9	29-46	TP

I = Interval	
R = Range	
K = Jumlah Interval (4)	

TABULASI PELAPORAN

Resp. No.	Pihak yang diberi pelaporan				Pemanfaatan Hasil Pelaporan								Σ
	1	3	3	4	Total	5	6	7	8	8	Total		
1	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	30		
2	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	30		
3	3	4	4	4	15	3	3	3	4	13	28		
4	4	2	3	4	13	4	3	3	3	13	26		
5	4	4	4	2	14	3	4	3	4	14	28		
6	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	31		
7	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13	27		
8	4	2	4	3	13	3	4	4	4	15	28		
9	3	4	4	3	14	4	3	3	3	13	27		
10	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15	29		
11	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	30		
12	4	4	3	1	12	3	4	3	4	14	26		
13	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14	29		
14	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	30		
15	3	4	2	3	12	4	4	4	4	16	28		
16	4	4	2	3	13	3	3	4	4	14	27		
17	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	29		
18	3	4	4	3	14	3	4	3	4	14	28		
19	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	30		
20	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	30		
Jumlah	74	76	69	69	288	69	71	72	71	283	571		
Rerata	3,70	3,80	3,45	3,45	14,40	3,45	3,55	3,60	3,55	14,15	28,55		
Konversi	92,50	95,00	86,25	86,25	90,00	86,25	88,75	90,00	88,75	88,44	89,22		
Kategori	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP		

Keterangan

1. Pelaporan untuk orang tua/ wali
2. Pelaporan kepala madrasah
3. Pelaporan pengawas madrasah
4. Pelaporan kepada kementerian agama Kabupaten Kudus
5. Hasil pelaporan penilaian dimanfaatkan guru untuk keperluan refleksi
6. Dokumentasi bagi guru, wali kelas, kepala madrasah.
7. Penentuan peringkat madrasah
8. Memotivasi guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pembelajaran siswa

Kategori 4 butir

Interval	Konversi	Kategori
13-16	81-100	SP
9-12	61-80	P
5-8	41-60	KP
1-4	21-40	TP

I=	R	I= Interval
		R= Range
		K= Jumlah Interval (4)

Kategori 8 butir

Interval	Konversi	Kategori
26-32	81-100	SP
19-25	61-80	P
12-18	41-60	KP
5-11	21-40	TP

TABULASI TINDAK LANJUT

Resp. No.	Remedial										Pengayaan								Σ		
	1	2	3	4	5	Total	6	7	8	Total	9	10	11	12	Total						
1	3	3	3	2	4	15	4	4	3	11											26
2	3	3	4	3	4	17	4	2	4	10											27
3	4	4	4	4	3	19	3	4	3	10											29
4	4	3	3	3	4	17	4	1	4	9											26
5	4	2	3	2	4	15	4	4	2	10											25
6	4	4	4	3	3	18	4	3	3	10											28
7	3	3	3	3	4	16	3	4	4	11											27
8	4	3	4	3	3	17	4	3	3	10											27
9	4	3	3	4	4	18	4	3	3	10											28
10	4	3	4	3	3	17	4	3	3	10											28
11	4	4	3	3	4	18	3	2	4	11											28
12	4	2	4	3	4	17	3	3	3	9											27
13	4	3	3	4	4	18	4	4	4	12											26
14	4	4	4	4	3	19	3	3	4	12											30
15	3	4	3	3	3	16	4	3	3	10											29
16	3	1	3	2	4	13	3	3	3	9											26
17	3	3	4	3	3	16	4	2	4	10											22
18	4	4	3	3	4	18	4	3	3	10											26
19	3	2	4	3	3	15	4	2	4	10											28
20	4	1	3	2	3	13	3	3	4	10											25
Jumlah	73	59	69	60	71	332	73	59	69	201											533
Rerata	3,65	2,95	3,45	3,00	3,55	16,60	3,65	2,95	3,45	10,05											26,65
Konversi	91,25	73,75	86,25	75,00	88,75	83,00	91,25	73,75	86,25	83,75											83,38
Kategori	SP	P	SP	P	SP	SP	SP	P	SP	SP											SP

Keterangan

1. Program remedial untuk siswa yang nilainya di bawah KKM
2. Penentuan alternatif bentuk remedial siswa
3. Pemberian bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
4. Pemberian pembelajaran ulang
5. Pemanfaatan Tutor sebaya
6. Program pengayaan diberikan kepada siswa yang nilainya di atas KKM
7. Bentuk pengayaan kelompok untuk memecahkan
8. Pemberian tugas untuk belajar mandiri

Kategori 5 butir

Interval	Konversi	Kategori
16-20	80-100	SP
11-15	55-75	P
6-10	30-50	KP
1-5	5-25	TP

Kategori 3 butir

Interval	Konversi	Kategori
10-12	83-100	SP
7-9	65-82	P
4-6	47-64	KP
1-3	29-46	TP

Kategori 8 butir

Interval	Konversi	Kategori
26-32	81-100	SP
19-25	61-80	P
12-18	41-60	KP
5-11	21-40	TP

I= Interval	R= Range	K= Jumlah Interval (4)

Analisis Kebutuhan Guru Kelas V dalam Penilaian Autentik Kurikulum 2013

Resp. No.	Kompetensi Guru				Pengenalan Masalah				Kemampuan Memamfaatkan TIK				Kelengkapan Data				Σ			
	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	9	10	11	Total	12	13	14		15	16	Total
1	4	4	3	4	2	4	3	4	13	4	3	3	10	4	3	3	3	16	54	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	4	4	3	17	60	
3	3	4	4	3	2	4	4	3	13	3	3	3	9	3	3	3	4	16	52	
4	4	4	4	3	4	3	4	4	15	4	4	4	12	3	4	4	2	15	57	
5	3	3	4	4	4	4	3	3	14	4	2	4	10	4	3	3	4	17	55	
6	4	4	3	4	2	4	2	4	12	4	4	4	12	4	3	3	3	16	55	
7	3	3	3	4	2	3	4	3	12	3	3	4	10	3	4	3	3	17	52	
8	3	4	4	4	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	3	4	17	52	
9	4	3	4	3	4	4	2	4	14	4	2	4	10	4	4	3	2	17	59	
10	4	4	3	4	4	4	3	4	14	4	4	4	12	4	3	3	4	17	55	
11	4	4	4	3	2	3	4	3	12	4	4	4	12	4	2	4	3	17	56	
12	3	4	3	3	3	4	4	3	14	4	4	4	12	4	3	4	4	17	58	
13	4	4	3	4	3	3	4	4	14	3	3	4	10	4	3	4	4	18	55	
14	3	4	4	4	4	3	4	3	13	4	4	4	12	4	4	3	3	17	57	
15	3	3	3	3	2	3	4	4	13	4	4	4	12	4	3	3	4	17	58	
16	4	3	3	3	3	3	4	4	14	4	3	3	10	4	4	4	4	19	56	
17	3	4	4	4	3	4	4	3	13	4	4	4	12	3	3	3	3	14	54	
18	3	3	4	3	3	4	4	4	15	3	3	3	9	4	4	3	3	17	54	
19	4	3	3	4	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	2	3	16	57	
20	3	4	4	4	2	4	4	4	14	3	3	3	9	4	3	3	4	17	55	
Jumlah	69	73	71	72	285	59	71	73	72	275	75	69	75	219	75	65	66	336	1115	
Rerata	3,45	3,65	3,55	3,60	14,25	2,95	3,55	3,65	3,60	13,75	3,75	3,45	3,75	10,95	3,75	3,25	3,30	16,80	55,75	
Konversi	86,25	91,25	88,75	90,00	89,06	73,75	88,75	91,25	90,00	85,94	93,75	86,25	93,75	91,25	93,75	81,25	82,50	81,25	84,00	87,56
Kategori	SP	SP	SP	SP	SP	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	P	SP	SP

Keterangan

1. Kemampuan guru dalam menguasai konsep
2. Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik
3. Kemampuan guru dalam mendeskripsikan.
4. Kemampuan guru di dalam menganalisis data
5. Permasalahan guru tentang prosedur penilaian
6. Permasalahan guru tentang pemberian skor.
7. Permasalahan guru dalam mendeskripsikan penilaian
8. Permasalahan guru dalam mengaplikasikan software penilaian autentik
9. Kemampuan guru untuk memanfaatkan TIK
10. Kemampuan guru dalam mengaplikasikan software penilaian.
11. Kemampuan guru dalam mengaplikasikan software untuk pengolahan nilai raport.
12. Kelengkapan instrumen.
13. Kelengkapan administrasi
14. Kelengkapan analisis hasil ulangan harian
15. Kelengkapan program pengayaan dan remedial teaching
16. Kelengkapan Jurnal penilaian

Kategori 4 butir

Interval	Konversi	Kategori
13-16	81-100	SP
9-12	61-80	P
5-8	41-60	KP
1-4	21-40	TP

Kategori 5 butir

Interval	Konversi	Kategori
16-20	80-100	SP
11-15	55-75	P
6-10	30-50	KP
1-5	5-25	TP

Kategori 3 butir

Interval	Konversi	Kategori
10-12	83-100	SP
7-9	65-82	P
4-6	47-64	KP
1-3	29-46	TP

Kategori 16 butir

Interval	Konversi	Kategori
52-64	81-100	SP
39-51	61-80	P
26-38	41-60	KP
13-25	21-40	TP

I=	R	K
I=	R= Range	K=Jumlah Interval (4)

TABULASI ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013

Resp. No.	Buku Panduan				Media/Alat			Σ
	1	2	3	Total	4	5	Total	
1	2	4	4	10	4	3	7	17
2	3	4	4	11	4	4	8	19
3	3	3	4	10	4	4	8	18
4	2	3	2	7	4	4	8	15
5	4	4	4	12	4	4	8	20
6	2	3	4	9	4	4	8	17
7	3	4	3	10	4	4	8	18
8	3	3	3	9	4	4	8	17
9	4	3	4	11	3	3	6	17
10	2	4	4	10	2	4	6	16
11	3	4	4	11	3	4	7	18
12	3	4	4	11	4	3	7	18
13	4	2	3	9	3	4	7	16
14	3	3	4	10	4	4	8	18
15	4	4	4	12	3	4	7	19
16	3	3	4	10	3	3	6	16
17	3	4	4	11	3	4	7	18
18	3	3	4	10	3	2	5	15
19	3	2	3	8	3	3	6	14
20	3	4	3	10	2	2	4	14
Jumlah	60	68	73	201	68	71	139	340
Rerata	3,00	3,40	3,65	10,05	3,4	3,55	6,95	17,00
Konversi	75,00	85,00	91,25	83,75	85,00	88,75	86,88	85,31
Kategori	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP

Keterangan:

1. Ketersediaan buku petunjuk penilaian bagi pengawas, kepala
2. Ketersediaan buku petunjuk bagi guru
3. Ketersediaan instrumen penilaian
4. Ketersediaan media
5. Ketersediaan alat TIK

Interval	Konversi	Kategori
10-12	83-100	SP
7-9	65-82	P
4-6	47-64	KP
1-3	29-46	TP

Kategori 3 butir

I=	R	I= Interval
—	—	R= Range
—	—	K= Jumlah Interval (4)

Interval	Konversi	Kategori
7-8	86-100	SP
5-6	71-85	P
3-4	56-70	KP
1-2	41-55	TP

Kategori 2 butir

Interval	Konversi	Kategori
16-20	80-100	SP
11-15	55-75	P
6-10	30-50	KP
1-5	5-25	TP

Kategori 5 butir

ANALISIS KEBUTUHAN PENILAIAN BERBASIS HOTS

Resp. No.	LOTS			MOTS					HOTS				Σ	
	1	2	3	4	5	Total	6	7	8	9	10	Total		
1	4	4	3	11	3	4	7	4	3	3	3	16	34	
2	3	4	4	11	4	4	8	3	4	4	4	18	37	
3	3	4	4	11	3	4	7	3	3	3	3	16	34	
4	4	3	4	11	4	3	7	3	4	4	4	19	37	
5	3	3	4	10	4	4	8	4	3	3	4	18	36	
6	4	4	3	11	4	4	8	4	3	4	3	17	36	
7	3	3	4	10	3	2	5	3	4	3	4	17	32	
8	2	4	4	10	4	4	8	4	4	4	4	20	38	
9	4	3	4	11	4	4	8	4	4	3	4	19	38	
10	4	4	3	11	2	3	5	4	4	4	4	19	35	
11	4	4	4	12	3	4	7	4	4	3	4	19	38	
12	3	3	3	9	4	3	7	4	3	4	4	19	35	
13	4	4	3	11	3	3	6	4	4	3	4	19	36	
14	3	2	4	9	4	3	7	4	4	3	4	19	35	
15	2	3	2	7	4	3	7	4	4	4	4	19	33	
16	4	3	3	10	3	3	6	4	4	4	3	19	35	
17	3	4	2	9	4	3	7	3	3	3	4	16	32	
18	3	3	4	10	4	4	8	4	3	4	3	17	35	
19	4	3	3	10	3	4	7	4	4	2	3	17	34	
20	3	4	4	11	3	4	7	4	3	3	4	17	35	
Jumlah	67	69	69	205	70	70	140	75	71	68	75	360	705	
Rerata	3,35	3,45	3,45	10,25	3,50	3,50	7,00	3,75	3,55	3,40	3,75	18,00	35,25	
Konversi	83,75	86,25	86,25	85,42	87,50	87,50	87,50	93,75	88,75	85,00	93,75	88,75	90,00	87,64
Kategori	SP	SP	SP	SP	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP

Keterangan

1. Kemampuan guru dalam proses berpikir mengetahui pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural
2. Kemampuan guru dalam memahami pengetahuan, konsep dan prosedural
3. Kemampuan guru dalam membuat kata kerja operasional level (1) LOTS
4. Kemampuan guru di dalam menerapkan dan mengaplikasikan proses berpikir
5. Kemampuan guru dalam membuat kata kerja operasional level C2
6. Kemampuan guru dalam proses berpikir logika dan penalaran tingkat lin
7. Kemampuan guru dalam proses berpikir menganalisis (C4)
8. Kemampuan guru dalam proses berpikir mengevaluasi (C5)
9. Kemampuan guru dalam proses berpikir mengkreasi (C6)
10. Kemampuan guru dalam membuat kata kerja operasional C4, C5, dan C6.

Kategori 3 butir

Interval	Konversi	Kategori
10-12	83-100	SP
7-9	65-82	P
4-6	47-64	KP
1-3	29-46	TP

Kategori 10 butir

Interval	Konversi	Kategori
33-40	83-100	SP
25-32	65-82	P
17-24	47-64	KP
9-16	29-46	TP

Kategori 2 butir

Interval	Konversi	Kategori
7-8	86-100	SP
5-6	71-85	P
3-4	56-70	KP
1-2	41-55	TP

Kategori 5 butir

Interval	Konversi	Kategori
16-20	80-100	SP
11-15	55-75	P
6-10	30-50	KP
1-5	5-25	TP

I= Interval	R= Range	K= Jumlah Interval (4)

LAMPIRAN 2

Lampiran 2: Angket uji coba terbatas dan diperluas

1.	Instrumen uji coba terbatas pengembangan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS pada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog kabupaten Kudus
2.	Instrumen uji coba diperluas pengembangan model penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS pada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog kabupaten Kudus
3.	Angket uji kelayakan pakar pendidikan
4.	Angket uji kelayakan Pengawas Madrasah
5.	Angket uji kelayakan Praktisi Pendidikan
6.	Hasil uji coba terbatas penilaiain autentik kurikulum 2013 Berbasis HOTS
7.	Hasil uji coba diperluas penilaiain autentik kurikulum 2013 Berbasis HOTS
8.	Hasil validasi pakar/ahli dan praktisi tentang kalayakan Buku Panduan Model penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik berbasis HOTS.

**ANGKET
UJI COBA TERBATAS**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING
SKILL (HOTS)* PADA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku panduan model penilaian autentik pembelajaran tematik berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* pada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang tersedia, dengan memilih jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
Sangat baik (SB) : nilai 4
Baik : nilai 3
Kurang Baik : nilai 2
Tidak Baik : nilai 1
3. Bapak/Ibu dimohon untuk melingkari kesimpulan umum terhadap buku panduan penilaian penilaian autentik berbasis HOTS
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran tertulis terkait buku panduan ini
Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

**INSTRUMEN
UJI COBA TERBATAS**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING*
SKILL (HOTS) PADA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS**

A. Penilaian HOTS

No.	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan dalam Menentukan KKM		✓		
2.	Kemampuan dalam membuat Instrumen Penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan		✓		
3.	Kemampuan dalam membuat Kisi-kisi Penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan	✓			
4.	Kemampuan guru dalam membuat rubrik/penskoran nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan			✓	
5.	Kemampuan guru dalam membuat kata-kata operasional untuk penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan			✓	
6.	Kemampuan dalam menyusun butir soal pengetahuan, sikap, dan keterampilan		✓		
7.	Kemampuan dalam pengolahan nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan			✓	


B. Kesimpulan

1. Sangat Baik
2. Baik
3. Kurang Baik
4. Tidak Baik

C. Komentar/Saran Perbaikan

Masih perlu perbaikan khususnya pada pembuatan kisi-kisi penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan

Kudus,
Validator



**ANGKET
UJI COBA DIPERLUAS**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING
SKILL (HOTS)* PADA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku panduan model penilaian autentik pembelajaran tematik berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* pada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Berilah tanda check (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
Sangat baik (SB) : nilai 4
Baik : nilai 3
Kurang Baik : nilai 2
Tidak Baik : nilai 1
3. Bapak/Ibu dimohon untuk melingkari kesimpulan umum terhadap buku panduan penilaian penilaian autentik berbasis HOTS
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran tertulis terkait buku panduan ini
Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

**INSTRUMEN
UJI COBA DIPERLUAS**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING
SKILL (HOTS)* PADA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS**

A. Penilaian HOTS

No.	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan dalam Menentukan KKM			✓	
2.	Kemampuan dalam membuat Instrumen Penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan				✓
3.	Kemampuan dalam membuat Kisi-kisi Penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan			✓	
4.	Kemampuan guru dalam membuat rubrik/penskoran nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan				✓
5.	Kemampuan guru dalam membuat kata-kata operasional untuk penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan			✓	
6.	Kemampuan dalam menyusun butir soal pengetahuan, sikap, dan keterampilan				✓
7.	Kemampuan dalam pengolahan nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan				✓

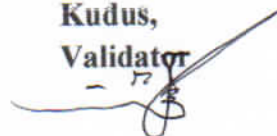
B. Kesimpulan

1. Sangat Baik
2. Baik
3. Kurang Baik
4. Tidak Baik

C. Komentar/Saran Perbaikan

Sudah baik bisa dilanjutkan

Kudus,
Validator



.....

**ANGKET
UJI KELAYAKAN PAKAR PENDIDIKAN**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING
SKILL (HOTS)* PADA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku panduan model penilaian autentik pembelajaran tematik berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Berilah tanda check (V) pada kolom yang tersedia, dengan memilih jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
Sangat Layak (SL) : nilai 4
Layak : nilai 3
Kurang Layak : nilai 2
Tidak Layak : nilai 1
3. Bapak/Ibu dimohon untuk melingkari kesimpulan umum terhadap buku panduan penilaian penilaian autentik berbasis HOTS
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran tertulis terkait aplikasi ini
Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

A. Penilaian Kelayakan Buku Panduan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Bagian Depan				✓
	a. Sampul buku panduan				
	b. Kata Pengantar				
	c. Daftar Isi				
	d. Daftar Tabel				
	e. Daftar Gambar				
	f. Daftar Lampiran				
2.	Pendahuluan				✓
	a. Rasional				
	b. Dasar Hukum				
	c. Tujuan				
	d. Sasaran				
3.	Konsep Penilaian HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)				✓
	a. Penilaian Pengetahuan				
	b. Penilaian Sikap				
	c. Penilaian Keterampilan				
4.	Desain Model Penilaian HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)				✓
	a. Alur proses penilaian HOTS				
	b. Komponen Penilaian HOTS				
	c. Langkah-langkah Penilaian HOTS				
5.	Penutup			✓	
	a. Simpulan				
	b. Saran				
6.	Daftar Pustaka			✓	
7.	Lampiran-lampiran				✓
8.	Layout			✓	
9.	Bahasa			✓	

B. Kesimpulan

- ① Sangat Layak
2. Layak
3. Kurang Layak
4. Tidak Layak

C. Komenta/Saran Perbaikan

Sudah layak untuk dijadikan sebagai buku panduan penilaian berbasis HOTS, tetapi masih perlu dikembangkan lagi secara spesifik untuk 1 mata pelajaran.

**Kudus,
Validator**



Dr. Swidarta, S.Pd, MM
NIP. 19700708 2006041009

**ANGKET
UJI KELAYAKAN PENGAWAS MADRASAH**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING
SKILL (HOTS)* PADA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku panduan model penilaian autentik pembelajaran tematik berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Berilah tanda check (V) pada kolom yang tersedia, dengan memilih jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
Sangat Layak (SL) : nilai 4
Layak : nilai 3
Kurang Layak : nilai 2
Tidak Layak : nilai 1
3. Bapak/Ibu dimohon untuk melingkari kesimpulan umum terhadap buku panduan penilaian penilaian autentik berbasis HOTS
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran tertulis terkait aplikasi ini
Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

A. Penilaian Kelayakan Buku Panduan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Bagian Depan				✓
	a. Sampul buku panduan				
	b. Kata Pengantar				
	c. Daftar Isi				
	d. Daftar Tabel				
	e. Daftar Gambar				
	f. Daftar Lampiran				
2.	Pendahuluan			✓	
	a. Rasional				
	b. Dasar Hukum				
	c. Tujuan				
	d. Sasaran				
3.	Konsep Penilaian HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)				✓
	a. Penilaian Pengetahuan				
	b. Penilaian Sikap				
	c. Penilaian Keterampilan				
4.	Desain Model Penilaian HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)			✓	
	a. Alur proses penilaian HOTS				
	b. Komponen Penilaian HOTS				
	c. Langkah-langkah Penilaian HOTS				
5.	Penutup			✓	
	a. Simpulan				
	b. Saran				
6.	Daftar Pustaka			✓	
7.	Lampiran-lampiran			✓	
8.	Layout				✓
9.	Bahasa				✓

B. Kesimpulan

- ① Sangat Layak
2. Layak
3. Kurang Layak
4. Tidak Layak

C. Komentar/Saran Perbaikan

Buku Panduan yang telah disusun sudah layak untuk dijadikan referensi dalam penilaian berbasis HOTS, namun tetap masih perlu dikembangkan / dileengkapi untuk mapel-mapel tertentu sehingga lebih mudah untuk penerapannya

Kudus,
Validator



Ahmad Niam, MPd
NIP (Pengawas Madrasah Kece Gebog)

ANGKET
UJI KELAYAKAN PRAKTIKI PENDIDIKAN

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING*
SKILL (HOTS) PADA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku panduan model penilaian autentik pembelajaran tematik berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Berilah tanda check (V) pada kolom yang tersedia, dengan memilih jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
Sangat Layak (SL) : nilai 4
Layak : nilai 3
Kurang Layak : nilai 2
Tidak Layak : nilai 1
3. Bapak/Ibu dimohon untuk melingkari kesimpulan umum terhadap buku panduan penilaian penilaian autentik berbasis HOTS
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran tertulis terkait aplikasi ini
Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

A. Penilaian Kelayakan Buku Panduan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Bagian Depan				✓
	a. Sampul buku panduan				
	b. Kata Pengantar				
	c. Daftar Isi				
	d. Daftar Tabel				
	e. Daftar Gambar				
	f. Daftar Lampiran				
2.	Pendahuluan				✓
	a. Rasional				
	b. Dasar Hukum				
	c. Tujuan				
	d. Sasaran				
3.	Konsep Penilaian HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)			✓	
	a. Penilaian Pengetahuan				
	b. Penilaian Sikap				
	c. Penilaian Keterampilan				
4.	Desain Model Penilaian HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)				✓
	a. Alur proses penilaian HOTS				
	b. Komponen Penilaian HOTS				
	c. Langkah-langkah Penilaian HOTS				
5.	Penutup				✓
	a. Simpulan				
	b. Saran				
6.	Daftar Pustaka				✓
7.	Lampiran-lampiran				✓
8.	Layout				✓
9.	Bahasa				✓

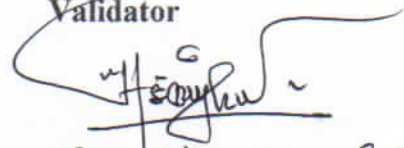
B. Kesimpulan

1. Sangat Layak
2. Layak
3. Kurang Layak
4. Tidak Layak

C. Komentor/Saran Perbaikan

Buku panduan Sudah layak dan dapat membantu guru dalam melaksanakan penilaian autentik pada Soal \approx HOTS.

Kudus,
Validator



Sri Limiyati, S.Pd.1
(Guru kelas V)

HASIL UJI COBA TERBATAS PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 BERBASIS HOTS

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN HOTS										Jumlah	Nilai
		Penentuan KKM	Instrumen Penilaian	Kisi-kisi	Penskoran	Kata-kata Operasional (KKO)	Butir Soal HOTS	Pengolahan Nilai					
1	SB	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	17	60,71
2	ABM	3	1	2	2	1	2	1	3	2	2	14	50,00
3	PT	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	16	57,14
4	UM	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	13	46,43
5	SD	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	16	57,14
	Total	15	8	9	12	10	10	10	10	12	12	76	271,43
	Rerata	3,0	1,6	1,8	2,4	2	2	2	2	2,4	2,4	15,2	54,29
	Konversi	75	40	45	60	50	50	50	50	60	60	54,29	54,29
	Kategori	B	KB	KB	B	KB	KB	KB	KB	B	B	KB	KB

Kategori 7 butir

Interval	Konversi	Kategori
23-28	82-100	SB
17-22	63-81	B
11-16	44-62	KB
5-10	25-43	TB

I = Interval	R = Range	K = Jumlah Interval (4)
I =	R =	K =

HASIL UJI COBA DIPERLUAS PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 BERBASIS HOTS

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN HOTS										Jumlah	Nilai
		Penentuan KKM	Instrumen Penilaian	Kisi-kisi	Penskoran	Kata-kata Operasional (KKO)	Butir Soal HOTS	Pengolahan Nilai					
1	MS	4	3	4	4	4	3	4	26	92,86			
2	DR	3	3	4	3	3	3	3	23	82,14			
3	SA	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57			
4	NJF	3	4	4	3	4	3	3	24	85,71			
5	MS	3	4	3	4	3	4	4	25	89,29			
6	NK	4	3	4	3	3	3	4	24	85,71			
7	MK	4	3	4	3	3	3	3	23	82,14			
8	NS	3	4	3	4	3	3	3	23	82,14			
9	AM	4	3	3	4	3	3	4	24	85,71			
10	ZR	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57			
Total		36	33	35	34	32	31	35	236	842,86			
Rerata		3,6	3,3	3,5	3,4	3,2	3,1	3,5	23,6	84,29			
Konversi		90	83	88	85	80	78	88	84,29	84,29			
Kategori		SB	SB	SB	SB	B	B	SB	KB	KB			

Kategori 7 butir

Interval	Konversi	Kategori
23-28	82-100	SB
17-22	63-81	B
11-16	44-62	KB
5-10	25-43	TB

I= Interval	R= Range	K=Jumlah Interval (4)
I=	R=	K=

Hasil Validasi Pakar/ahli dan Praktisi tentang Kelayakan Buku Panduan Model Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS

No	Aspek	Validator					Jml	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Bagian Awal	4	4	4	3	3	18	90	SL
2.	Bab I Pendahuluan	3	4	4	3	4	18	90	SL
3.	Bab II Konsepsi Penilaian Autentik K-13 Berbasis HOTS	4	4	3	3	4	18	90	SL
4.	Bab III. Gambar Model dan Mekanisme Kerja Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Berbasis HOTS	3	4	4	4	4	19	95	SL
5.	Bab IV Penutup	3	3	4	4	4	18	90	SL
6.	Daftar Pustaka	3	3	4	3	3	16	80	L
7.	Lampiran-lampiran	3	4	4	3	3	17	85	SL
8.	Layout	4	3	4	3	3	17	85	SL
9.	Bahasa	4	3	4	4	3	18	90	SL
Jumlah		31	32	35	30	31	159	795	SL
Rerata		86,11	88,89	97,22	83,33	86,11	88,33	88,33	SL

LAMPIRAN 3

Lampiran 3: Dokumentasi Foto-foto Penelitian dan Biografi Penulis

1.	Dokumentasi wawancara dan focus group discussion (FGD)
2.	Biografi Penulis
3.	

DOKUMENTASI WAWANCARA DAN FGD







BIOGRAFI PENULIS

Dibawah ini adalah riwayat hidup pendidikan penulis secara singkat :



Nama : Mahfud Nahrowi
NIM : 12020170031
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 22 Oktober 1977
Alamat : Sudimoro Rt. 02 Rw. 07 Karangmalang
Gebog Kudus
Email : mahfud.nahrowikds@gmail.com
Program Studi : Magister PGMI

Riwayat Pendidikan:

MI Miftahul Huda 02 Karangmalang : Lulus Tahun 1989
MI Qudsiyyah Kudus : Lulus Tahun 1993
MTs. Qudsiyyah Kudus : Lulus Tahun 1996
MA. Qudsiyyah Kudus : Lulus Tahun 1999
S1. STAIN Kudus/Tarbiyah/PAI : Lulus Tahun 2006
S2. IAIN Salatiga/PGMI : Masuk Tahun 2017

Pengalaman Mengajar:

MINU Miftahul Huda 02 Karangmalang
MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
Pondok Tahfidz Putri Anak-anak Yanaabii'ul Qur'an Kudus
SMK NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus